



**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
PECAHAN DI KELAS IV SD NEGERI 100308 PANOMPUAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESWINDA HARAHAHAP
NIM 16 202 00041

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN
DI KELAS IV SD NEGERI 100308 PANOMPUAN KECAMATAN
ANGKOLA TIMUR**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESWINDA HARAHAHAP
NIM 16 202 00041



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Deswinda harahap**
Lampiran : 7 (tujuh) Exempler

Padangsidimpun, Desember 2020
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-

Padangsidimpun

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Deswinda Harahap** yang berjudul: **"Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

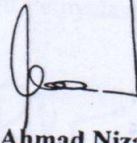
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

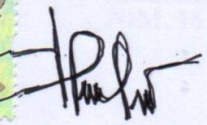
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2020

Pembuat Pernyataan




Deswinda Harahap
NIM. 16 202 00041

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deswinda Harahap
NIM : 16 202 00041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

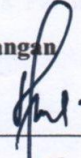
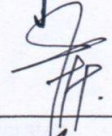
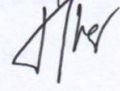
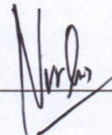
Padangsidempuan, Desember 2020
Pembuat Pernyataan



Deswinda Harahap
NIM. 16 202 00041

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Deswinda Harahap
NIM : 16 202 00041
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dikelas IV SD NEGERI 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/ Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Suparni. S.Si., M.Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Matematika)	
3.	<u>Drs. H. Abd Sattar Daulay, M.Ag</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 17 Desember 2020
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,5/A
IPK : 3,59
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur

Penulis Oleh : Deswinda Harahap
NIM : 16 202 00041

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan

Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Desember 2020
Dekan



Dr. Leyla Huda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Name : DESWINDA HARAHAAP
NIM : 16 202 00041
FACULTY / DEPARTMENT : FTIK/ TADRIS MATHEMATICS-2
Title : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi karena taraf berpikir anak SD masih operasional konkret sedangkan karakteristik Matematika yang abstrak. Seperti yang dikemukakan Dr. Suparni, S.Si.,M.Pd dalam tesisnya. Oleh karna itu mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan media gambar dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan. Maka untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa peneliti menawarkan media gambar dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini apakah media gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IV SDN 100308 Panompuan pada pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di SD Negeri 100308 Panompuan melalui penerapan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100308 Panompuan. Dengan subjek penelitian kelas IV SD yang berjumlah 22 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi, sedangkan teknik analisis instrumen yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemahaman konsep matematika siswa pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat meningkat melalui media gambar di kelas IV SD Negeri 100308 panompuan. Peningkatan hasil belajar siswa itu dapat dilihat pada indikator tindakan, dimana siswa sudah melewati nilai KKM (≥ 75) dengan nilai rata-rata 80,00 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 86,36%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan. Maka hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: Media Gambar, Pemahaman Konsep Matematika, Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.

ABSTRAK

Name : DESWINDA HARAHAAP
NIM : 16 202 00041
FACULTY / DEPARTMENT : FTIK/ TADRIS MATHEMATICS-2
Title : Efforts to Improve Understanding of Students' Mathematical Concepts By Using Image Media in Sufficing The Addition and Subtraction of Fractions in grade IV SD Negeri 100308 Panompuan East Angkola Subdistrict

This research is motivated by the level of thinking of elementary school children are still operational concrete while the characteristics of mathematics are abstract. As Dr. Suparni, S.Si., M.Pd put it in his thesis. Therefore, it resulted in a low understanding of the mathematical concept of students by using image media in completing the addition and subtraction of fractions in grade IV of SD Negeri 100308 Panompuan. So to improve the understanding of mathematical concepts the research students offered image media in sufficing the addition and reduction of fractions.

The problem formulation in this study is whether image media can improve the understanding of mathematics concepts of grade 4 students at SDN 100308 Panompuan on the subject of Addition and Subtraction of Fractions. This research aims to improve the understanding of mathematics concepts of students in sufficing the problem of addition and reduction of fractions at SD Negeri 100308 Panompuan through the application of image media.

This research is a class action research (PTK) that collaborates with teachers of mathematics subjects. This research was conducted at SD Negeri 100308 Panompuan. With a grade 4 elementary school research subject of 22 students. Data collection instruments used are tests and observation sheets, while the instrument analysis techniques used are qualitative analysis and quantitative analysis. PTK procedure starts from the planning, implementation, observation and reflection stages. This research was conducted in 2 cycles, each cycle 2 times meeting.

Based on the results of the study that the understanding of the mathematical concepts of the principal students of the subject of addition and reduction of fractions can be increased through image media in grade IV SD Negeri 100308 panompuan. The improvement in student learning outcomes can be seen in the action indicator, where students have passed the KKM (≥ 75) score with an average score of 80.00 and a complete student percentage of 86.36%. So it can be concluded that by using image media can improve the understanding of mathematics concepts of students subject to addition and reduction of fractions in grade IV SD Negeri 100308 Panompuan. Thus the hypothesis of this research is acceptable.

Keywords: Image Media, Understanding Mathematical Concepts, Addition and Subtraction of Fractions.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah swt., yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **upaya meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa dengan menggunakan media gambar dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan kecamatan Angkola Timur** dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Selama penelitian skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan ketua program studi tadris/pendidikan Matematika, dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
3. Teristimewa untuk Ayahanda Syaiful Azhari Harahap dan Ibunda Nurmaulina Siregar, S.Pd tercinta yang susah payah melahirkan, mengasuh, mendidik, memberi motivasi, doa, harapan, serta memberi dukungan moral dan material kepada peneliti mulai dari kecil hingga kini peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai keperguruan tinggi IAIN Padangsidempuan. Dan kepada adik-adik saya Muhammad Hanif Arizal Harahap, Muhammad Luthfi Harahap, Rizka Yanti Harahap yang selalu memberi memotivasi dan dukungan kepada peneliti.
4. Murobbiah (Ibu Tuti Syariah Daulay), Ustadzah Lely, Bunda, kak Netti, Teman-teman Liko'(Asiah, Atika,Fatimah,Riska, kak Rika), LTQ(kak indah, sania, riska, mia, rahmi, halimah, sasmita, nelly, ariana, ayu, ibdah, ulfa, nurma, mardiati) yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah swt,. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, November 2020

Peneliti

DESWINDA HARAHA

NIM. 16 202 00041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	11
1. Pemahaman Konsep	11
a. Pengertian Pemahaman Konsep	11
b. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman	12
c. Evaluasi Pemahaman Konsep	19
d. Indikator Pemahaman Konsep	20
2. Media Gambar	23
a. Pengertian Media Gambar	23
b. Jenis Media Gambar	24
3. Pecahan	25
a. Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama	25
b. Penjumlahan Pecahan berpenyebut berbeda	25
c. Pengurangan Pemecahan	26
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian	31
C. Latar dan Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Validasi Instrumen	43

H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
1. Kondisi Awal	48
2. Siklus I	51
3. Siklus II.....	66
B. Analisis Hasil Penelitian	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Kisi-kisi pretest pemahaman konsep Matematika siswa.....	42
Tabel 3.3 Indikator skor	43
Tabel 4.1 Hasil pretest pemahaman konsep Matematika siswa	51
Tabel 4.2 Hasil Observasi aktivitas belajar Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel 4.3 Hasil Tes Matematika siswa Siklus I Pertemuan I.....	56
Tabel 4.4 Hasil Observasi aktivitas belajar Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 4.5 Hasil Tes Matematika siswa Siklus I Pertemuan II	63
Tabel 4.6 Hasil Observasi aktivitas belajar Siklus II Pertemuan I.....	70
Tabel 4.7 Hasil Tes Matematika siswa Siklus II Pertemuan I	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi aktivitas belajar Siklus II Pertemuan II	77
Tabel 4.9 Hasil Tes Matematika siswa Siklus II Pertemuan I	78
Tabel 4.10 Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa berdasarkan Nilai Rata-rata kelas pada Siklus I.....	80
Tabel 4.11 Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa berdasarkan ketuntasan pada Siklus I	80
Tabel 4.12 Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa berdasarkan Nilai Rata-rata kelas pada Siklus II.....	81
Tabel 4.13 Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa berdasarkan ketuntasan pada Siklus II.....	82
Tabel 4.14 Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa berdasarkan Nilai Rata-rata kelas pada Siklus I sampai Siklus II.....	84
Tabel 4.15 Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa berdasarkan ketuntasan pada Siklus I sampai Siklus II	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Bagan kerangka pikir	30
Gambar 3.1 : Skema siklus penelitian.....	34
Gambar 4.1 : Histogram Pretes	51
Gambar 4.2 : Histogram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	56
Gambar 4.3 : Histogram Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	64
Gambar 4.4 : Histogram Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	71
Gambar 4.5 : Histogram Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	78
Gambar 4.6 : Histogram Peningkatan Ketutasan pada Siklus I	81
Gambar 4.7 : Histogram Peningkatan Nilai Rata-rata pada Siklus II	82
Gambar 4.8 : Histogram Peningkatan Ketutasan pada Siklus II	82
Gambar 4.9 : Histogram Peningkatan Nilai Rata-rata pada Siklus I sampai Siklus II	84
Gambar 4.10: Histogram Peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa Siklus I sampai Siklus II.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:Time Schedule
Lampiran 2:Lembar Observasi Aktivitas Belajar Tes Awal
Lampiran 3:Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan I
Lampiran 4:Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan II
Lampiran 5:Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan I
Lampiran 6:Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan II
Lampiran 7:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
Lampiran 8:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II
Lampiran 9:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
Lampiran 10:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II
Lampiran 11:Soal Tes Awal
Lampiran 12:Soal Tes Siklus I Pertemuan I
Lampiran 13:Soal Tes Siklus I Pertemuan II
Lampiran 14:Soal Tes Siklus II Pertemuan I
Lampiran 15:Soal Tes Siklus II Pertemuan II
Lampiran 16:Nilai Tes Awal
Lampiran 17:Nilai Tes Siklus I Pertemuan I
Lampiran 18:Nilai Tes Siklus I Pertemuan II
Lampiran 19:Nilai Tes Siklus II Pertemuan I
Lampiran 20:Nilai Tes Siklus II Pertemuan II
Lampiran 21:Dokumentasi
Lampiran 22:Surat Validasi RPP
Lampiran 23:Surat Validasi Tes
Lampiran 24:Surat Validasi Lembar Observasi
Lampiran 25:Surat Riset
Lampiran 26:Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Peran pendidikan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berpotensi sangatlah penting, mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat indonesia yang berkualitas.¹

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut dengan interaksi pendidikan, yaitu saling mempengaruhi antar pendidik dengan peserta didik.² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm.2.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

Sebagai dasar perencanaan pendidikan terdapat tujuan Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang bermutu. Tujuan Standar Nasional Pendidikan, yaitu untuk menjamin pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan bangsa dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.³ Untuk dapat mewujudkan itu pemerintah menyelenggarakan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila sebagai pedoman kehidupan bangsa dengan mengadakan pembelajaran di sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan dalam bentuk pendidikan formal. Sekolah membantu siswa belajar, untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Hal ini dimaksudkan sekolah sebagai lembaga yang dimanfaatkan untuk mengembangkan budaya belajar dengan berbagai mata pelajaran. Salah satunya kemampuan berhitung yang diperoleh dari pelajaran matematika.

Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Akan tetapi, sebagian siswa di sekolah tidak menyukai matematika karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami, sebab matematika selalu dihubungkan dengan angka dan rumus. Matematika menjadi pelajaran yang dirasa kurang disenangi siswa. Pelajaran Matematika akan lebih disenangi apabila dikaitkan dalam kehidupan nyata siswa dengan ide-ide matematika. Salah satu materi matematika pada jenjang Sekolah

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab 2 Pasal 4

Dasar yang sangat perlu dipahami adalah materi pecahan karena materi ini berkaitan dengan materi lainnya dalam penyelesaian perhitungan.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan pada tanggal 2 Nopember 2019, ditemukan beberapa hal yang tidak dilakukan oleh guru dalam proses mengajar di dalam ruangan kelas yaitu pada kegiatan pembelajaran guru tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti proses belajar di dalam kelas mengakibatkan turunnya semangat siswa dalam belajar. Dalam kegiatan inti guru tidak mengulangi pelajaran yang sudah lewat, sehingga materi yang lalu mudah dilupakan siswa. Guru tidak menyuruh siswa membaca buku yang akan dipelajari sekarang, dimana guru langsung menjelaskan materi kepada siswa tanpa menyuruh siswa terlebih dahulu untuk mencari masalah yang ada di buku pelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pada materi tersebut sehingga siswa merasa bosan dan sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pada proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi tersebut. Guru tidak membagi kelas menjadi beberapa kelompok dalam memahami materi dan siswa hanya mengerjakan latihan secara individual. Hal ini menyebabkan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain kesulitan siswa dalam memahami materi bilangan pecahan juga disebabkan oleh sulitnya guru dalam menentukan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Karena siswa di jenjang Sekolah Dasar belum bisa berpikir secara abstrak mereka harus

diberi penjelasan secara konkret, dan hal itulah yang membuat guru terus berinovasi memberi contoh-contoh konkret dengan dihubungkan dengan kehidupan disekitarnya.⁴

Berdasarkan hasil test awal terlihat hanya 10 siswa (31%) yang aktif dalam proses menerima penjelasan dari guru. Demikian juga dengan hasil belajar siswa, 26 siswa dari 28 siswa (92,86%) nilainya di bawah KKM, 2 siswa sisanya (7,14%) nilainya memenuhi KKM yang dikategorikan tuntas belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa pada materi bilangan pecahan sangat rendah, sehingga diperlukan adanya suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas tersebut dengan target ketuntasan belajar sebanyak 80% yang awalnya 7,1%.⁵(Tertera di lampiran 2).

Konsep dalam matematika adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang dapat mengklasifikasikan objek-objek tertentu, apakah objek-objek tersebut merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut. Pecahan merupakan materi mendasar untuk bisa menguasai konsep-konsep selanjutnya di dalam matematika. kesalahpahaman konsep siswa dalam memahami materi pecahan bisa berakibat fatal, karena siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan permasalahan dalam matematika.

Dalam mengajar guru biasanya tidak menggunakan media. Kesalahpahaman konsep bisa dilihat ketika guru memberi contoh pertanyaan

⁴Observasi di kelas IV SDN 100308 Panompuan, Tanggal 2 November 2019.

⁵Hasil test awal Matematika kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan

bilangan pecahan dengan 2 macam contoh. Contoh pertama adalah pizza yang berbentuk lingkaran dan telah dipotong menjadi 2 bagian sama besar. Ketika siswa diberikan pertanyaan satu potong pizza sama dengan berapa? Serentak menjawab setengah ($\frac{1}{2}$). Namun pada contoh kedua guru mengatakan satu ranting pohon kemudian dipotong menjadi dua bagian sama besar, maka berapa hasilnya. 2 siswa yang menjawab setengah, 10 siswa menjawab 2 potong, 16 siswa diam karena bingung. Jadi dari 28 siswa, hanya 2 siswa yang menjawab benar pada contoh kedua, 10 siswa menjawab salah, dan 16 siswa tidak menjawab. Guru kesulitan memilih media yang sesuai dengan materi pecahan agar siswa mudah memahami konsep bilangan pecahan dengan menyenangkan dan bermakna agar siswa terus mengingatnya meskipun sudah berpindah materi.⁶

Menyikapi sulitnya siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik dan bermakna agar siswa aktif ikut terlibat di dalam memahami konsep pelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, materi pecahan merupakan materi yang cocok bila diajarkan menggunakan media gambar, agar siswa lebih jelas melihat gambar contoh yang diberikan guru.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Menyelesaikan**

⁶Ummi kalsum, Guru kelas IV, Wawancara di SDN 100308 Panompuan, Tanggal 2 November 2019.

**Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas IV SD Negeri 100308
Panompuan, Kecamatan Angkola Timur.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hanya menerima apa yang diberikan guru.
2. Rendahnya pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan dalam menyelesaikan soal pecahan.
3. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih bersifat konvensional
4. Kurangnya pemberdayaan media pembelajaran yang dilakukan guru berakibat terhadap rendahnya respon siswa dalam pembelajaran.
5. Media yang di pakai harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga diharapkan siswa dapat menyerap pembelajaran secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah di batasi hanya pada beberapa hal, yaitu:

1. Pemahaman konsep matematika yang di maksud adalah pemahaman pada tingkat kognitif saja tidak pada tingkat afektif dan psikomotorik.
2. Media yang digunakan yaitu media gambar.
3. Pokok bahasan pada penelitian ini adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan yang diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas IV.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang dicakup dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang banyak digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemahaman Konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengerti suatu hal atau kejadian setelah sesuatu itu diingat dengan bahasanya sendiri untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek, apakah objek tertentu merupakan contoh konsep atau bukan.
2. Media Gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.
3. Pecahan adalah bilangan rasional yang dapat di tulis dalam bentuk a/b dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, b tidak sama dengan nol dan a bukan kelipatan dari b .

E. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi pada permasalahan ini adalah “Apakah Media Gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan pada pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di SD Negeri 100308 Panompuan melalui penerapan media gambar.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dan memotivasi serta mengatasi kesulitan siswa dalam proses belajar.

2. Bagi guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan mengenai media gambar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, serta menjadikan pembelajaran matematika lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah itu sendiri dan sekolah pada umumnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada soal penjumlahan dan pengurangan pecahan. Selain itu sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang di terima di bangku kuliah. Selanjutnya, sebagai tambahan pengetahuan untuk menjadi seorang pendidik kelak dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

5. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu kajian yang menarik yang perlu di teliti lebih lanjut dan lebih mendalam.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator yang dijadikan acuan keberhasilan dari penelitian ini adalah Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa telah mencapai standar nilai kelas pada mata pelajaran matematika yaitu dengan standar nilai ketuntasan minimum 75 pada setiap siswa (individu) dengan perolehan nilai siswa minimum adalah 80% dari seluruh jumlah siswa dalam satu kelas (klasikal).

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yaitu:

Bab pertama menjelaskan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua diungkapkan kajian pustaka berbicara tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab ketiga mengkaji tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, validasi instrumen dan teknik analisis data.

Bab keempat mengkaji tentang hasil penelitian. Bab kelima mengkaji tentang kesimpulan dan saran penelitian.

Bab kelima mengkaji tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata paham yang memiliki arti pengertian, pendapat, pikiran, aliran atau pandangan, dan mengerti benar akan sesuatu. Beberapa definisi tentang pemahaman menurut para ahli. Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diingat. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri berdasarkan apa yang telah dibaca dan didengarnya.⁷ Pemahaman juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti suatu hal atau kejadian setelah sesuatu itu diingat dengan bahasanya sendiri. Maksudnya yaitu, siswa dikatakan telah memahami apabila siswa tersebut mampu memberikan penjelasan atau uraian secara terperinci tentang materi dan kejadian dengan kalimat yang dirangkai sendiri.⁸

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek, apakah

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 24.

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 50.

objek tertentu merupakan contoh konsep atau bukan. Konsep juga arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama.⁹Konsep berhubungan erat dengan definisi. Definisi adalah ungkapan yang membatasi suatu konsep. Contoh tentang konsep adalah sebagai berikut. Dalam matematika terdapat konsep yang amat penting yaitu “fungsi”, “variabel”, dan “konstanta”, “segitiga” adalah suatu konsep. Dengan konsep itu kita bisa membedakan mana yang merupakan segitiga dan mana yang bukan segitiga.¹⁰

Berdasarkan pengertian pemahaman dan konsep diatas, dapat diartikan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan untuk mengertikan sebuah ide abstrak menggolongkan atau mengklafikasikan sekumpulan objek, apakah objek tertentu merupakan contoh konsep atau bukan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman

Pemahaman konsep, meliputi pengetahuan kategori dan klafikasi serta hubungannya secara kompleks, dideskripsikan dalam bentuk pengetahuan yang tersusun secara sistematika sesuai disiplin ilmu yang relavan. Pencapaian terhadap Tujuan Instruksional Khusus (TIK) merupakan tolok ukur awal dari suatu keberhasilan pembelajaran. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika dia telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah

⁹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Depok: Raja Grafindo, 2016), hlm. 22.

¹⁰Esti Yuli Widayanti dkk, *Pembelajaran Matematika 1*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009), Paket 1,7.

ditentukan melalui evaluasi yang dilakukan guru. Kategori baik dilihat dari tingkat ketercapaian KKM. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang bisa melatar belakangi keberhasilan belajar siswa.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut :

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman dan juga sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan memengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus memengaruhi kegiatan belajar mengajar. Tujuan Intruksional Khusus (TIK) oleh guru yang berpedoman pada Tujuan Intruksional Umum. Penulisan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) ini dinilai sangat penting dalam proses belajar mengajar karena beberapa hal, antara lain: 1) membatasi tugas dan menghilangkan segala kekaburan dan kesulitan didalam pembelajaran; 2) menjamin dilaksanakannya proses pengukuran dan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektifitas pengalaman belajar siswa; 3) dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang optimal untuk keberhasilan belajar; 4) berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang akan diberikan sekaligus pedoman awal dalam belajar.

2) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada siswa. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Guru dituntut kreatif mungkin mengembangkan strategi, metode, model, dan pendekatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan materi dan karakteristik siswa yang bermacam-macam.

3) Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya dengan latar belakang, bakat minat yang berbeda-beda, begitu juga tingkat pemahamannya dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru.

4) Kegiatan Pengajaran

Kegiatan Pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas. Komponen-komponen tersebut diantaranya: 1) pemilihan strategi pembelajaran; 2) penggunaan media dan sumber belajar; 3) pembawaan guru; 4) sarana dan prasarana. Komponen-komponen tersebut sangat menentukan proses dan hasil belajar siswa. Hal tersebut jika

digunakan secara tepat, maka akan terciptasuasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

5) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasai adalah salah satu komponen penting dan terdapat dalam kurikulum yang digunakan sebagai alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misalnya, butir soal benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completation*), dan uraian (*essay*). Dalam penggunaanya, guru boleh menggunakan satu atau lebih alat evaluasi.

Dalam menggunakan alat valuasi, guru juga harus mempertimbangkan kemampuan siswa di kelas tersebut dan materi yang diajarkan sesuai dengan materi yang diujikan. Jika siswa mampu mengerjakan bahan evaluasi dengan kategori baik, maka siswa dapat dikatakan telah memahami materi yang telah diberikan guru selama kegiatan pembelajaran.

Faktor yang memepengaruhi pemahaman siswa diantaranya :

1) Faktor internal

Yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal yang akan dibahas memiliki tiga faktor:¹¹

a) Faktor Jasmaniah (fisiologi)

1). Kesehatan. Sehat berarti seluruh tubuhnya terbebas dari segi penyakit. Jika kesehatan seseorang terganggu juga. Tubuh cepat lelah, kurang bersemangat, mengantuk, pusing dan gangguan-gangguan lain. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengatur pola makan, jadwal istirahat, makan yang dikonsumsi, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

2). Cacat Tubuh. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat tubuh juga memengaruhi tingkat pemahaman siswa. Biasanya siswa yang mengalami cacat tubuh seperti tuna netra atau tuna rungu dapat disekolahkan pada lembaga pendidikan khusus.

b) Faktor Psikologis

1). Intelegensi. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

dan efektif, kecakapan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

- 2). Minat. Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat memiliki pengaruh dalam pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Karena dengan minat, siswa akan semangat untuk belajar.
- 3). Bakat. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan jika terus dilatih. Jika mata pelajaran sesuai dengan bakat siswa, maka siswa akan senang belajar dan menjadi lebih giat.
- 4). Motivasi. Motivasi adalah kondisi fisiologi dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).¹²
- 5). Kematangan. Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- 6). Kesiapan. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan perlu diperhatikan, oleh

¹²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 101.

karena itu sebelum memulai pembelajaran, guru harus menyiapkan peserta didik. Karena dengan begitu, proses belajar mengajar akan kondusif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dengan lemah lainnya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk belajar menjadi hilang.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar individu yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal terdiri dari empat faktor:¹³

a) Keluarga

Keluarga diantaranya ayah,ibu, saudara, adik, kakak, paman, bibi, nenek, kakek dan orang yang memiliki sehubungan darah.

b) Sekolah

¹³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 99.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian guru dan tempat belajar bagi anak.¹⁴ Di dalamnya terdapat perangkat sekolah yang mendukung kegiatan pendidikan di lingkungan tersebut diantaranya kualitas guru, sarana prasarana, dan perangkat pembelajaran.

c) Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang menetap disuatau tempat tertentu. Masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan dan bermoral baik, maka anak yang ada masyarakat tersebut cenderung rata-rata berpendidikan tinggi dan bermoral baik.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan dilingkungan sekitar kita baik itu iklim, bangunan rumah, suasana sekitar rumah berpengaruh besar terhadap kondisi siswa.

c. Evaluasi Pemahaman Konsep

Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi

¹⁴Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 204.

hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang ada dalam tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu:¹⁵

- 1) *Cognitive Domain* (ranah kognitif) terkait dengan perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) *Affective Domain* (ranah efektif), terkait dengan perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) *Psychomotor Domain* (ranah psikomotor), terkait dengan perilaku-perilaku yang menekankan keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan alat percobaan.

d. Indikator Pemahaman Konsep

Kenneth D. Moore menyatakan indikator pemahaman konsep antara lain¹⁶:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep.
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- 3) Memberi contoh dan noncontoh dari konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.

¹⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 201.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 24.

- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut Kennt, siswa dinyatakan telah memahami konsep, apabila siswa mampu menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Cara untuk memahami suatu konsep adalah dengan menyajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan antar informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki siswa.

Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom antara lain: 1) penerjemahan (*translation*); 2) penafsiran (*interpretation*); 3) ekstrapolasi (*extrapolation*).

- 1) Penerjemahan (*translation*), yaitu menerjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang kearti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberi definis, dan menjelaskan kembali.
- 2) Penafsiran (*interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide pokok suatu hal yang dikomunikasikan. Misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar-

gambar. Dan kemudian ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.

- 3) Ekstrapolasi (*extrapolation*), yaitu kemampuan menyimpulkan sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

Pemahaman dibagi menjadi tiga macam, antara lain:

- a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengertikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan merah putih.
- b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Yakni pemahaman siswa hingga dia mampu menegrti maksud hal yang tertulis.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari Bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti ‘tengah’, ‘pengantar’, atau ‘perantara’. Dalam bahasa Arab, media disebut ‘wasath’ bentuk jamak dari ‘wasilah’ yakni sinonim dari ‘al wath’ yang artinya ‘tengah’. Kata ‘tengah’ itu sendiri berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai ‘perantara’ (wasilah) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut.

Didalam Kamus Ilmiah Populer Adi Satrio, “Media adalah sarana yang dipergunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan apabila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya atau kedua-duanya.”¹⁷

Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat menggantikan kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas.

Media gambar atau disebut juga media visual yaitu media yang melibatkan indera penglihatan. Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana dalam buku *Media Pembelajaran Hakikat*,

¹⁷ Adi Satrio. *Kampus Populer Ilmiah*, (Bahasa: Visi7,2005), Cet, I, hlm.367

Pengembangan, dan Penilaian, “Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media adalah foto”.¹⁸

b. Jenis Media Gambar

Menurut Yudhi Munadi “Gambar secara garis besar dapat dibagi kepada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan, dan photo”.¹⁹

1. Sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar (*stick figure*), yakni gambar sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail.
2. Lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi.
3. Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Tidak ubahnya seperti gambar, photo pun merupakan media visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan objek dengan lebih konkrit, lebih realistis dan lebih akurat. Walaupun hanya menggunakan indera penglihatan, kekuatan gambar terletak pada kenyataan bahwa sebagian orang pada dasarnya pemikir visual.

¹⁸Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penelitian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 16.

¹⁹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2008), hlm. 85-86.

3. Pecahan

Pecahan adalah bilangan rasional yang dapat ditulis dalam bentuk a/b (dibaca a per b), dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, b tidak sama dengan nol, dan bilangan a bukan kelipatan bilangan b. Secara sederhana, dapat dikatakan pecahan merupakan sebuah bilangan yang memiliki pembilang dan penyebut.

a. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat diperoleh hasilnya dengan menjumlahkan pembilangnya, sedangkan penyebutnya tetap.

$$\text{Contoh: } \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{1+2}{4} = \frac{3}{4}$$

b. Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda supaya dapat memperoleh hasilnya maka penyebutnya harus disamakan terlebih dahulu yaitu dengan mencari pecahan senilai atau mencari KPK (Kelipatan Persekutuan terKecil) dari kedua penyebut.

1) Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dengan mencari pecahan senilai.

$$\text{Contoh : } \frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \dots$$

Bentuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$ adalah $\frac{2}{6}, \frac{3}{9}, \frac{4}{12}, \dots$

Bentuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{4}$ adalah $\frac{2}{8}, \frac{3}{12}$

Pecahan senilai dari $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ yang penyebutnya sama adalah

$$\frac{4}{12} \text{ dan } \frac{3}{12}$$

$$\text{Jadi, } \frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \frac{4}{12} + \frac{3}{12} = \frac{7}{12}$$

- 2) Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dengan mencari KPK (Kelipatan Persekutuan terKecil).

$$\text{Contoh : } \frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \dots$$

Penyebut kedua pecahan adalah 3 dan 4 maka KPK dari 3 dan

$$4 \text{ adalah } 12. \text{ Jadi, } \frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \frac{4}{12} + \frac{3}{12} = \frac{7}{12}$$

c. Pengurangan pecahan

Pada dasarnya pengurangan pada pecahan sama saja dengan konsep penjumlahan. Akan tetapi, pengurangan bisa dilakukan langsung apabila penyebutnya sama dan apabila penyebut dari kedua pecahan yang dikurangkan adalah tidak sama (berbeda) maka harus disamakan terlebih dahulu.

Contoh :

$$\text{Penyebut sama : } \frac{4}{3} - \frac{2}{3} = \frac{2}{3}$$

$$\text{Penyebut berbeda : } \frac{5}{3} - \frac{3}{4} = \frac{20}{12} - \frac{9}{12} = \frac{11}{12} \text{ (KPK 12)}$$

B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian yang relevan berkenaan dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sobari²⁰. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V A Al-Husna kecamatan Karawaci kota Tangerang. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar. Perolehan nilai hasil belajar, hasil pengamatan kegiatan guru dan siswa pada siklus II meningkat dari hasil rata-rata hasil belajar 59,42 menjadi 80,53 dan jumlah siswa yang tuntas dari 57,69% menjadi 100%, hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I adalah 70,67% dan pada siklus II 76,67% dan hasil pengamatan siswa siklus I 64,67% dan pada siklus II 75,67%. Hal ini berarti hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, maka penelitian berakhir pada siklus II.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada penelitian sobari tidak terdapat materi pecahan, sedangkan pada penelitian peneliti materi yang diteliti adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan, dan pada penelitian Sobari membahas tentang hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian peneliti membahas pemahaman konsep.

²⁰ Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas V A MI Al-Husna kecamatan Karawaci kota Tangerang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, dan sama-sama menggunakan media gambar.

2. Seyma Cicek²¹. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa. Hasil penelitian mengungkapkan peningkatan rata-rata skor pemahaman konsep Matematika siswa dari 74,37 pada siklus I menjadi 84,05 pada siklus II. Secara persentase pemahaman konsep Matematika dari siklus II juga dapat diidentifikasi dari indikator-indikator pemahaman konsep, yang terdiri atas indikator mampu menyatakan ulang konsep (dari 83,85% pada siklus I menjadi 85,62% pada siklus II) mampu mengklasifikasikan objek-objek sesuai konsep (dari 67,73% pada siklus I menjadi 70,31% pada siklus II), ,mampu memberi contoh menurut konsep (66,41% pada siklus I menjadi 71,09% pada siklus II), mampu menyajikan konsep (dari 77,27% pada siklus I menjadi 85,25% pada siklus II), mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah (dari 70,45% pada siklus I menjadi 72,25% pada siklus II), dan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup satu konsep (dari 69,05% pada siklus I menjadi 72,66% pada siklus II). Sedangkan berdasarkan translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 0,77,

²¹Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika melalui Pendekatan Visualisasi

5,41, dan 2,7. Simpulan penelitian ini adalah implementasi pendekatan visualisasi dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika

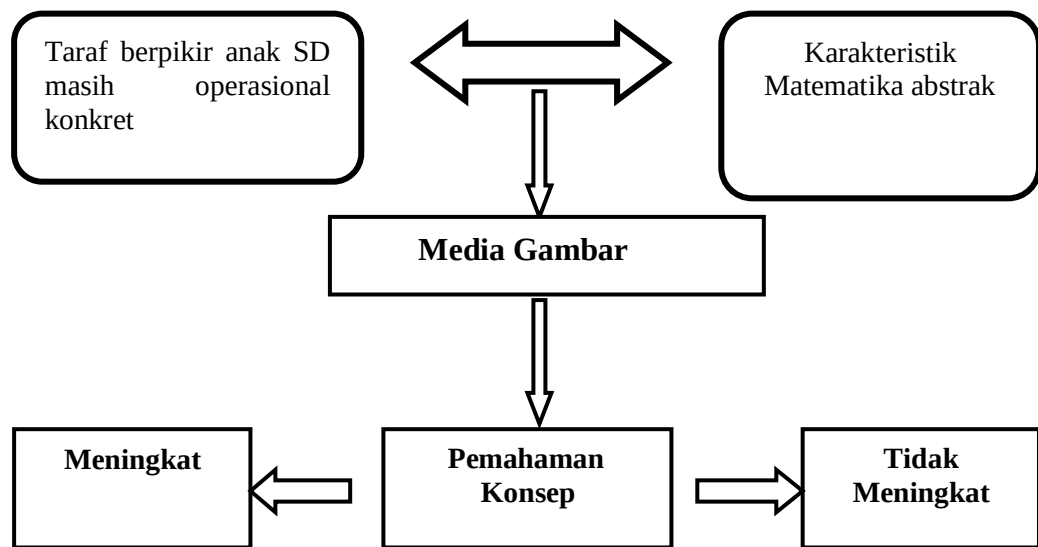
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Seyma Cicek tidak terdapat materi pembelajaran, sedangkan pada penelitian peneliti materi yang diteliti adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis pemahaman konsep matematika siswa.

C. Kerangka Pikir

Sekolah dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan pertama yang secara formal mengajarkan serta mengembangkan kemampuan dasar anak dalam menulis, membaca, dan berhitung. Kemampuan berhitung adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, karena merupakan salah satu dasar untuk mengetahui pengetahuan lebih lanjut.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan mempengaruhi kemampuan siswa. Guru yang kreatif dalam pembelajaran akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Kekreatifan guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran merupakan modal pendukung yang harus dimiliki guru sehingga siswa lebih memiliki kesiapan, kemauan, minat, dan motivasi untuk belajar lebih giat.



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir

D. HIPOTESIS

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui media gambar di kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100308 Panompuan, sekolah ini berada di jalan Gunung Tua-Palsabolas Lintas Sumatera, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Materi pada penelitian ini adalah Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus.

Alasan peneliti memilih SD Negeri 100308 Panompuan sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut memiliki masalah dalam pembelajaran matematika yaitu rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020, yaitu antara bulan Agustus sampai dengan Desember 2020. *Time Schedule* ada pada lampiran 1.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas jenis empirik. Jenis empirik maksudnya penelitian dilakukan dengan cara merencanakan, mencatat pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan dari luar arena kelas, jadi dalam penelitian jenis ini peneliti harus berkolaborasi dengan

guru yang melaksanakan tindakan dikelas.²² Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.²³

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dihadapi oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²⁴

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁵

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan

²²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 184.

²³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta:Rajawali Pers,2011), hlm. 45.

²⁴Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktis, Praktis dan Mudah*(Bandung: Alfabeta,2011), hlm. 17.

²⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 26.

profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.²⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran didalam kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yaitu:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²⁷

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan, yang terdiri dari 22 siswa. Yang dimana 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

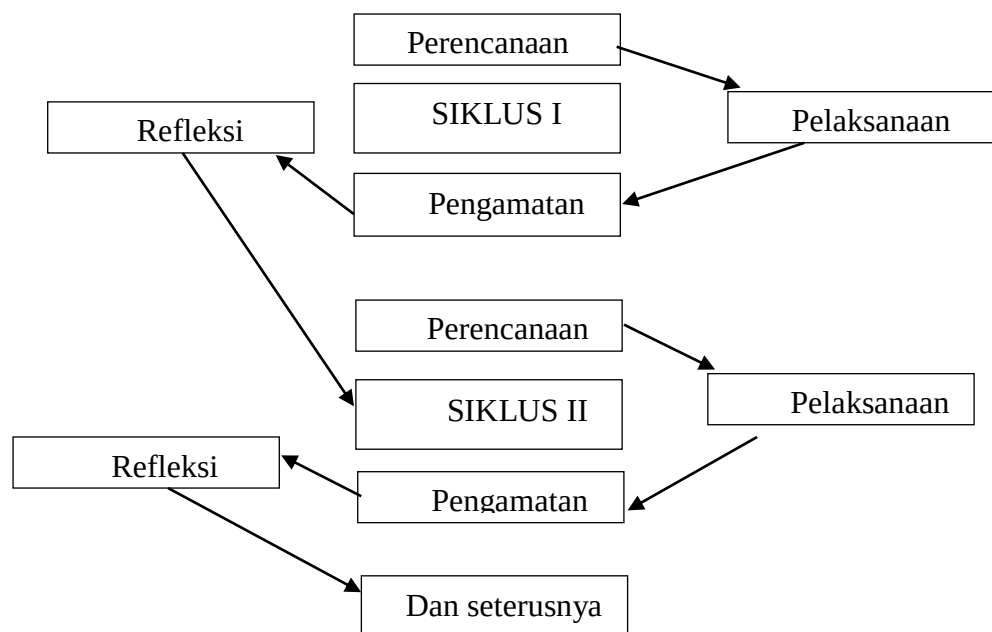
Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka penelitian ini dilaksanakan dengan

²⁶ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian*,..., hlm. 175-176.

²⁷ Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: MediaPersad, 2013), hlm. 43-44.

melakukan proses pengkajian melalui sistem berdaur atau siklus. Siklus penelitian pelaksanaannya akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai, maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya.

Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.²⁸



Gambar 3.1 : Skema siklus penelitian

²⁸Kunandar, *Langkah Mudah...*, hlm. 42.

Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus digambarkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti yang bekerja sebagai guru bekerjasama dengan guru mata pelajaran matematika dalam membuat jadwal pelaksanaan, membuat perangkat pembelajaran seperti RPP serta menyiapkan lembar observasi dan soal tes yang bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan berhitung yang diperoleh siswa.

Tahap perencanaan berisi:

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan
- b. Menyiapkan LAS
- c. Menyiapkan format tes kemampuan siswa untuk melihat ketuntasan

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun maka selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 11 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
- b. Guru membagikan LAS pada setiap kelompok
- c. Guru membuka pelajaran
- d. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran

- e. Guru memotivasi siswa untuk mampu menguasai materi yang diajarkan
- f. Guru melakukan tanya jawab tentang penjumlahan dan pengurangan
- g. Guru menjelaskan materi dalam melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.

4. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan antara lain untuk:

- a. Mengetahui perkembangan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa

Kegiatan ini merupakan umpan balik dari siswa yang akan diobservasi oleh guru untuk disimpulkan tindakan selanjutnya. Setelah selesai melakukan pada siklus pertama, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua, sebagai berikut:

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I.. Pada pertemuan ketiga siklus II dan pertemuan keempat siklus II pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dilakukan

dengan menggunakan media gambar. Letak perbedaan antara pertemuan ketiga dan keempat adalah pada pertemuan ketiga hanya membahas penjumlahan pecahan saja dengan menggunakan media gambar dan pertemuan keempat membahas pengurangan dengan menggunakan media gambar.

Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan seperti siklus I yaitu berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan media gambar
- b. Menyiapkan media gambar
- c. Menyiapkan LKS
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu tes kemampuan siswa untuk melihat ketuntasan
- e. Mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung untuk melakukan refleksi
- f. Menyusun alat evaluasi tes

2. Tindakan

Setelah perencanaan disusun maka selanjutnya adalah melaksanakan pelaksanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok
- b. Guru membuka pelajaran
- c. Guru mengecek kehadiran siswa
- d. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah lewat
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, baik tujuan penguasaan materi maupun tujuan proses pembelajaran
- f. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dengan menggunakan media gambar dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan cara yang dijelaskan oleh guru
- h. Guru menyuruh satu persatu siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas dengan menggunakan media gambar
- i. Guru memberikan LKS pada siswa
- j. Guru melakukan tes kepada siswa, untuk melihat tingkat kemampuan siswa apakah pembelajaran telah berhasil.

3. Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan terhadap siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Pengamatan dilakukan untuk melihat hasil-hasil maupun dampak tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi yang dilakukan bersamaan dengan tindakan adalah pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS dan juga pemahaman siswa melalui tanya jawab di kelas serta kegiatan lain yang menunjukkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan media gambar yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran

4. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan antara lain untuk :

- a. Mengetahui perkembangan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa
- c. Mengetahui perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran

Kegiatan ini merupakan umpan balik dari siswa yang akan diobservasi oleh guru setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar maka terlihat hasil perbandingan

dari kedua siklus tersebut untuk disimpulkan tindakan selanjutnya.

Setelah dilaksanakannya refleksi, jika ternyata pada tahap ini masih terdapat beberapa kelemahan maka penelitian ini akan dilanjutkan kesiklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur
2. Guru kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur
3. Data dokumen kelas IV, aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran serta aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data peneliti. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian ini tidak akan menghasilkan sesuatu yang di harapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi siswa

Lembar ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang menggunakan media gambar. Adapun indikator aktivitas siswa yang akan diukur selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah:

- a. Kemampuan menyatakan ulang konsep pecahan yang telah dijelaskan oleh guru

- b. Kemampuan mengklasifikasi objek-objek pada pecahan
- c. Keaktifan memberi contoh dan non contoh yang berkaitan dengan pecahan
- d. Kemampuan dalam menyajikan konsep pecahan dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Berkembangnya kemampuan siswa dalam menjumlahkan dan mengurangi pecahan
- f. Berkembangnya Kemampuan siswa dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu pada pecahan
- g. Berkembangnya kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah pada pecahan

2. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes perbuatan).²⁹

Tes ini digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk setiap akhir pertemuan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, dalam bentuk tes essay (uraian). Pelaksanaan tes dilakukan dengan dua tahap, yaitu pretest (tes sebelum memberikan

²⁹Nana sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

materi) dan post test (test sesudah memberikan materi) yang menggunakan media gambar.

Tabel 3.2
Kisi-kisi pemahaman konsep Matematika siswa

Indikator	Taraf kognitif			No soal	pretest	Siklus		Pertemuan	
	C1	C2	C3			1	2	1	2
Menyatakan ulang sebuah konsep, Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu(sesuai dengan konsepnya)	√			1	√	√	√	√	√
Memberi contoh dan mencontoh dari konsep		√		2	√	√	√	√	√
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep			√	3	√	√	√	√	√
Menggunakan , memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep			√	4	√	√	√	√	√
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah			√	5	√	√	√	√	√

Tabel 3.3
Indikator Skor³⁰

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pengerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar, namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	2
4	Siswa tidak menjawab pertanyaan	1

g. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.³¹ Sedangkan Purwanto berpendapat bahwa validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.³²

Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah pengujian Validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir Tes peningkatan pemahaman konsep mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukurnya.

³⁰Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 289.

³¹Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), 2007, hlm.58.

³²Purwanto, *Evaluasi Hasil...*, hlm. 114-125

Purwanto juga mengatakan bahwa pengujian validitas isi dapat dilakukan menggunakan satu dari tiga metode, sebagai berikut:

a. Menelaah butir instrumen

Pengujian validitas isi yang dilakukan dengan menelaah butir, dilakukan dengan mencermati kesesuaian isi butir yang ditulis dengan perencanaan yang dituangkan dalam kisi-kisi. Butir-butir Tes dinyatakan valid (*logically Valid*) apabila setelah mencarmati isi butir-butir yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kisi-kisi

b. Meminta pertimbangan ahli

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*) yaitu orang yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang dapat dimintakan pendapatnya untuk menilai ketepatan isi butir Tes Pemahaman konsep. Pertimbangan juga dapat diminta kepada profesional (*professional judgement*), yaitu orang yang menekuni suatu bidang tertentu. Penilaian validitas isi juga dapat dimintakan pertimbangannya kepada beberapa orang yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian (*interrater judgement*), yaitu pertimbangan yang dimintakan kepada ahli, profesional yang menyangkut isi dari butir TPK(Tes Pemahaman Konsep) dan kisi-kisinya. Butir-butir yang mengukur materi sebagaimana dipahami dan disepakati oleh ahli, profesional atau peneliti yang dinyatakan sebagai butir-butir TPK yang valid.

c. Analisis korelasi butir soal

Pengajuan validitas isi dapat dilakukan dengan melihat korelasi butir dengan total. Korelasi butir dengan total menunjukkan sumbangan butir terhadap totalnya. Sebuah butir dinyatakan valid apabila berkorelasi tinggi dengan totalnya. Butir yang berkorelasi tinggi dengan totalnya menunjukkan bahwa butir tersebut merupakan isi dari instrumen karena mempunyai sumbangan besar membentuk skor total³³.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *expert judgement* yaitu guru kelas IV. Ibu Umami Kalsum Hasibuan diminta untuk memvalidasi instrumen ini sebelum digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa.

h. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data dengan mencari rata-rata siswa dengan teknik presentase. Setelah diperoleh nilai siswa yang mengikuti tes dinyatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai ≥ 75 sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari analisis tes dianalisis untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

Rumus nilai rata-rata siswa:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

x = jumlah nilai semua siswa

n = jumlah siswa

³³Purwanto, *Evaluasi Hasil...*, hlm. 114-125

a. Ketuntasan Individu

Untuk mencari presentase ketuntasan belajar siswa secara individu digunakan rumus:

$$I = \frac{SI}{SM} \times 100\%$$

Dimana :

I = Ketuntasan belajar secara Individu

SI = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes

Siswa akan dikatakan tuntas jika $P \geq 76\%$

b. Ketuntasan Klasikal

Selanjutnya dapat diketahui bagaimanakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$K = \frac{ST}{SS} \times 100\%$$

Dimana :

D = ketuntasan belajar secara klasikal

ST= jumlah siswa yang tuntas belajar

SS= jumlah seluruh siswa dalam kelas

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan dihentikan jika presentase ketuntasan siswa dalam tes maupun observasi hasil belajar

meningkat sekitar 80% dari jumlah siswa yang mencapai paling sedikit telah mencapai skor paling sedikit 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang sudah valid. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan dan Dosen. Berikut deskripsi data hasil penelitian.

1. Konsisi Awal

Taraf berpikir anak SD masih operasional konkret sedangkan karakteristik matematika yang abstrak mengakibatkan sebagian peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran disamping itu pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah masih pada pembelajaran klasik yang dimana sepenuhnya masih guru yang aktif dalam pembelajaran tersebut sedangkan siswa hanya menerima apa yang di berikan oleh guru saja dan guru juga belum menyesuaikan media dengan kondisi psikologi perkembangan kognitif peserta didik yang mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa. Maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam pembelajaran matematika dan penerapan media gambar agar siswa lebih mudah dalam memahami konsep pembelajaran matematika,

berdasarkan pemahaman tersebut maka peneliti menawarkan media gambar dalam meningkatkan pemahaman konsep di kelas.

Melalui penerapan media gambar diharapkan mampu mengubah pembelajaran yang bersifat monoton menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan, sehingga siswa mudah dalam memahami konsep pembelajaran matematika dan mudah dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 10 soal uraian tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan. Tes ini diujikan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Tes kemampuan awal ini dilakukan pada 13 Agustus 2020. Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban seluruh siswa tersebut sekaligus memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut.

Dari hasil Pretest ditemukan 20 siswa dari 22 siswa yang sulit memahami konsep matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dan melalui pengamatan peneliti, guru juga belum pernah menggunakan media gambar sehingga pemahaman konsep yang diperoleh siswa masih rendah. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti menjadikan kasus ini sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran matematika melalui media sebagai upaya

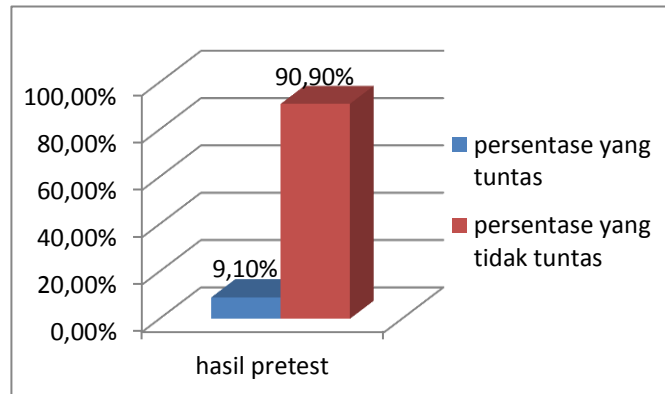
meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 100308.

Melalui media gambar diharapkan mampu mengubah pembelajaran yang bersifat monoton menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuan, sehingga siswa mudah mengingat dan memahami konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan serta dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil *Pretest* pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, siswa yang tuntas 2 dan yang tidak tuntas 20 dari 22 siswa, dengan nilai rata-rata 40 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 9,01% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 90,90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Negeri 100308 masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pretest pemahaman konsep matematika siswa

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
22	2	9,10%	20	90,90%



Gambar 4.1 : Histogram Hasil Pretest

2. Siklus I

a. Pertemuan Pertama

i. Perencanaan (*Planing*)

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya pemahaman konsep siswa karna proses kegiatan belajar mengajar masih klasik, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menawarkan media gambar sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa adalah sebagai berikut:

1. Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar.
2. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk dikerjakan secara individu
3. Mempersiapkan media gambar yang ingin di jelaskan kepada peserta didik.

ii. Tindakan (*Action*)

Siklus I pertemuan ke-1 di laksanakan pada hari selasa, tanggal 15 Agustus 2020. Pembelajaran berlangsung selama 30 menit yang dimulai pada pukul 08.00-08.30 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru membimbing peserta didik berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-

hari.

c) Kegiatan inti

1) Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52

2) Guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar. Guru menjelaskan:

a. $\frac{1}{2}$ adalah 1 bagian dari 2 bagian.

b. $\frac{1}{3}$ adalah 1 bagian dari 3 bagian.

c. $\frac{2}{3}$ adalah 2 bagian dari 3 bagian.

d. $\frac{3}{4}$ adalah 3 bagian dari 4 bagian.

e. $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = 1$

f. $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{5}{6}$

g. $\frac{2}{3} + \frac{3}{4} = \frac{17}{12}$

3) Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas. Bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti

4) Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang

5) Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52

- 6) Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok
 - 7) Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan
 - 8) Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik
 - 9) Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik
 - 10) Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama
- d) Penutup
- 1) Menyimpulkan tentang penjumlahan pecahan dengan media gambar.
 - 2) Menginformasikan materi selanjutnya
 - 3) Mengajak peserta didik untuk berdoa
 - 4) Menutup pembelajaran

iii. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 100308.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa

dalam proses pembelajaran dengan media gambar.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya hasil observasi terhadap 31 item (6item pendahuluan, 21 item kegiatan inti, 4 item kegiatan penutup) aktivitas guru dan peserta didik terlampir pada lampiran 2. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil observasi aktivitas belajar
Siklus I Pertemuan Ke-1

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
31 item	13	58,06%	18	41,93%

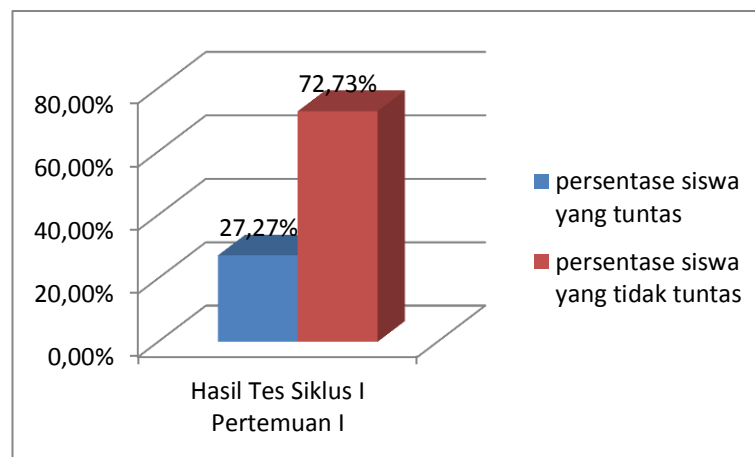
Setelah data hasil observasi aktivitas tersebut dikumpulkan maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 1 siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, yang tuntas 6 siswa dan yang tidak tuntas 16 dari 22 siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 27,27% sedangkan persentase yang

tidak tuntas yaitu 72,73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 100308 masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Tes Matematika Siswa
Siklus I Pertemuan Ke-1

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
22	6	27,27%	16	72,73%



Gmabar 4.2 : Histogram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 55,45 dan ada 16 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 6 siswa yang

tuntas dari 22 siswa.

iv. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar pada siklus I pertemuan I belum maksimal, karna masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa, diantaranya:

- a. Guru tidak mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran dikarenakan guru terlambat datang ke lokasi penelitian.
- b. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dikarenakan guru terlalu bersemangat dalam memotivasi peserta didik
- c. Peserta didik belum bertanya tentang materi yang belum di mengerti dikarenakan belum ada peserta didik yang mengangkat tangan dikarenakan peserta didik malu untuk unjuk tangan.
- d. Guru belum membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang karena guru lupa.
- e. Peserta didik tidak membentuk kelompok karena guru tidak mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
- f. Guru belum membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok karena
- g. Guru tidak menginformasikan materi selanjutnya karena guru lupa

Nilai ketuntasan kelas untuk pemahaman konsep matematika siswa dari sebelum tindakan yaitu 9,10% (2 orang siswa) meningkat menjadi 27,27% (6 orang siswa) dan nilai ketidaktuntasan pemahaman konsep matematika siswa menjadi 72,73% (16 orang siswa). Peningkatan pemahaman konsep matematika tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakterhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 ini yakni:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus I pertemuan 1 terlihat dari pemahaman konsep matematika siswa sebelum tindakan hanya 2 orang siswa yang tuntas meningkat menjadi 6 orang siswa yang tuntas dari 22 orang siswa di kelas VI SD Negeri 100308. Beberapa hal yang belum tuntas:

- 1) Siswa sering berbicara dengan teman sebangku, sehingga mereka tidak dapat mendengarkan semua materi yang diajarkan guru.
- 2) Pemahaman konsep siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 55,45 dan ada 16 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar

siswa ditemukan hanya 6 siswa yang tuntas dari 22siswa.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu:

- a. Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa berbicara dalam kelas agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

b. Pertemuan kedua

i. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk dikerjakan secara individu.

2) Tindakan (*action*)

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 21 Agustus 2020. Pembelajaran berlangsung selama 30 menit yang dimulai pada pukul 08.00-08.30 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario

pembelajaran dengan media gambar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru membimbing peserta didik berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52
- 2) Guru menjelaskan materi pengurangan pecahan dengan menggunakan media gambar.

- a. $\frac{1}{2}$ adalah 1 bagian dari 2 bagian.
- b. $\frac{1}{3}$ adalah 1 bagian dari 3 bagian.
- c. $\frac{2}{3}$ adalah 2 bagian dari 3 bagian.
- d. $\frac{3}{4}$ adalah 3 bagian dari 4 bagian.
- e. $\frac{1}{2} - \frac{1}{3} = \frac{1}{6}$
- f. $\frac{3}{4} - \frac{2}{3} = \frac{1}{12}$

- 3) Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas. Bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti
- 4) Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
- 5) Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52
- 6) Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok
- 7) Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan
- 8) Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik
- 9) Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik
- 10) Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh

peserta didik secara bersama-sama

d) Penutup

- 1) Menyimpulkan tentang pengurangan pecahan dengan media gambar.
- 2) Menginformasikan materi selanjutnya
- 3) Mengajak peserta didik untuk berdoa
- 4) Menutup pembelajaran

3) Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 100308.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media gambar.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya hasil observasi terhadap 31 item (6item pendahuluan, 21 item kegiatan inti, 4 item kegiatan penutup) aktivitas guru dan peserta didik terlampir pada lampiran 3. Rekapitulasi hasil observasi

proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

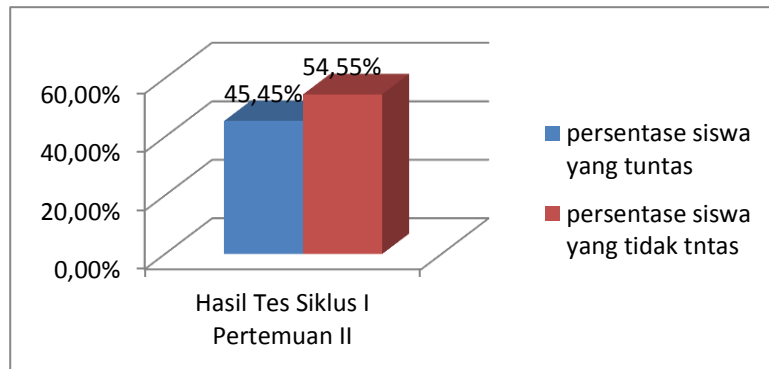
Tabel 4.4
Hasil observasi aktivitas belajar
Siklus I Pertemuan Ke-2

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
31 item	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
	28	90,32%	3	9,67%

Setelah tindakan dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 maka data tersebut dianalisis kembali. Diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 62,73. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan 10 siswa yang tuntas dari 22 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 45,45% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 54,55%. Hasil tes tersebut tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Tes Matematika Siswa
Siklus I Pertemuan Ke-2

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
22	10	45,45%	12	54,55%



Gambar 4.3 : Histogram Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2

4) Refleksi(reflection)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar pada siklus I pertemuan I cukup baik dari tindakan sebelumnya, karena masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa, diantaranya:

- 1) Guru belum meminta peserta didik membaca buku sebelum pembelajaran, guru belum meminta peserta didik di karenakan guru kehabisan waktu memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Peserta didik belum membaca buku dikarenakan guru belum memerintahkan siswa untuk membaca buku.
- 3) Guru belum membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama karena waktu tidak mencukupi untuk membahas LAS

Nilai ketuntasan kelas untuk pemahaman matematika siswa dari pertemuan ke-1 yaitu 27,27% (6 orang siswa) meningkat menjadi 45,45% (10 orang siswa) dan 54,55% yang mempunyai pemahaman konsep matematika tidak tuntas. Peningkatan hasil belajar matematika tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 ini yakni:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus I pertemuan ke-2 terlihat dari hasil belajar siswa pada pertemuan 1 hanya 6 0rang siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 orang siswa yang tuntas dari 22 orang siswa di kelas IV SD Negeri 100308.

b. Beberapa hal yang belum tuntas

a.Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran berkelompok.

b.Siswa masih sulit memahami materi pelajaran dilihat dari sebagian indikator hasil belajar yang seharusnya dicapai oleh seluruh siswa masih berada pada kategori cukup.

Pemahaman konsep siswa pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 62,73 dan ada 12 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari pemahaman konsep siswa ditemukan hanya 10 siswa yang tuntas dari 22siswa.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu:

- a) Peneliti harus lebih bisa membuat siswa tertarik untuk belajar matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan media gambar.
- b) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang ribut dan berbincang-bincang saat diskusi kelompok dilakukan.

c. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar.
- b) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- c) Menggunakan media pembelajaran gambar dengan kertas mika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

2) Tindakan (*action*)

Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari senin,

tanggal 24 Agustus 2020. Pembelajaran berlangsung selama 30menit yang dimulai pada pukul 08.00-08.30 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambarkertas mika sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru membimbing peserta didik berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52
- 2) Guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar dan kertas mika.
 - a. $\frac{1}{2}$ adalah 1 bagian dari 2 bagian.
 - b. $\frac{1}{3}$ adalah 1 bagian dari 3 bagian.
 - c. $\frac{2}{3}$ adalah 2 bagian dari 3 bagian.
 - d. $\frac{3}{4}$ adalah 3 bagian dari 4 bagian.
 - e. $\frac{4}{5} + \frac{3}{4} = \frac{31}{20}$
 - f. $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} = \frac{19}{15}$
- 3) Guru menyuruh peserta didik satu persatu menggunakan media gambar kertas mika didepan kelas. Bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti
- 4) Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
- 5) Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52
- 6) Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok dengan media gambar kertas mika

- 7) Guru membimbing peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan
- 8) Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik
- 9) Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik
- 10) Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama

d) Penutup

- 1) Menyimpulkan tentang penjumlahan pecahan dengan media gambar kertas mika.
- 2) Menginformasikan materi selanjutnya
- 3) Mengajak peserta didik untuk berdoa
- 4) Menutup pembelajaran

4) Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 100308.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media gambar.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti,

yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya hasil observasi terhadap 31 item (6item pendahuluan, 21 item kegiatan inti, 4 item kegiatan penutup) aktivitas guru dan peserta didik terlampir pada lampiran 4. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

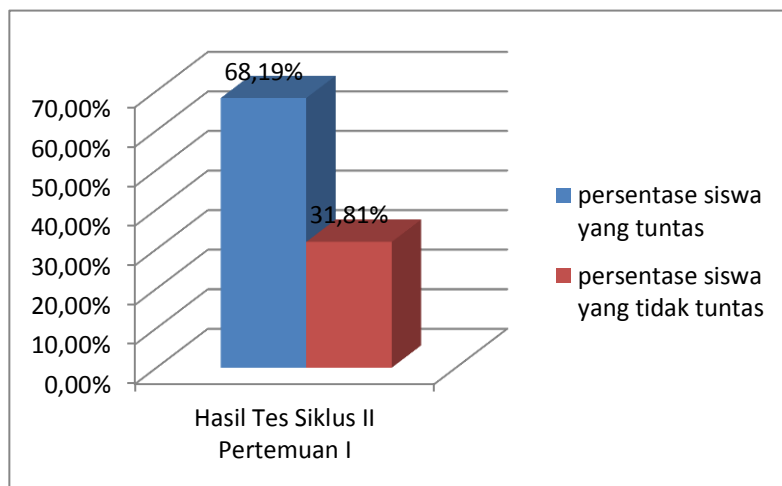
Tabel 4.6
Hasil observasi aktivitas belajar
Siklus II Pertemuan Ke-1

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
31 item	29	93,54%	2	6,45%

Berdasarkan tes yang sudah diberikan maka hasil tes tersebut dianalisis lagi, adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum tindakan adalah 55,45 (siklus I pertemuan ke-1) dan 62,73 (siklus I pertemuan ke-2) sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata 75. Siswa yang tuntas 15 siswa dengan persentase siswa yang tuntas 68,19% dan siswa yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 31,81%. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Tes Matematika siswa
Siklus II Pertemuan Ke-1

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
22	15	68,19%	7	31,81%



Gambar 4.4: Histogram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1

Siswa yang tuntas pada pertemuan ini meningkat dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa.

5) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar pada siklus II pertemuan I sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa, diantaranya:

- 1) Peserta didik tidak membaca buku halaman 52

- 2) Guru tidak membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama, karena waktu tidak memungkinkan untuk guru membahas LAS.

Nilai ketuntasan kelas untuk pemahaman konsep matematika siswa dari siklus I pertemuan ke-2 yaitu 45,45% (10 orang siswa) meningkat menjadi 68,19% (15 orang siswa) dan 31,81% yang mempunyai pemahaman konsep matematika tidak tuntas. Peningkatan pemahaman konsep matematika tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 ini yakni:

- b. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus II pertemuan ke-1 terlihat dari pemahaman konsep siswa pada siklus I hanya 10 orang siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang siswa yang tuntas dari 22 orang siswa di kelas IV SD Negeri 100308. Nilai rata-rata siswa juga telah mencapai KKM yaitu 75 dan telah memenuhi yang diharapkan.

- c. Beberapa hal yang belum tuntas

- 1) Siswa belum serius dalam memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa, sehingga peneliti harus mengulang kembali

penjelasannya.

- 2) Semangat kerjasama dalam kelompok masih kurang.
- 3) Ketuntasan belajar belum mencapai 70%.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 diantaranya yaitu:

- a) Siswa diberi aturan-aturan yang tegas agar mereka tidak mengulang-ulang perbuatannya, misalnya dengan menyuruh siswa yang bicara terus untuk bercerita di depan kelas.
- b) Peneliti harus bisa memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar terciptanya semangat kerjasama dalam kelompok.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- b) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

dengan menggunakan media gambar kertas mika pada materi pengurangan pecahan.

- e) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk dikerjakan secara individu.

2) Tindakan (*action*)

Siklus II pertemuan ke-2 di laksanakan pada hari kamis, tanggal 27 Januari 2020. Pembelajaran berlangsung selama 30 menit yang dimulai pada pukul 08.00-08.30 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar kertas mikasesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru membimbing peserta didik berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik

- 4) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52
- 2) Guru menjelaskan materi pengurangan pecahan dengan menggunakan media gambar dan kertas Mika
 - a. $\frac{1}{2}$ adalah 1 bagian dari 2 bagian.
 - b. $\frac{1}{3}$ adalah 1 bagian dari 3 bagian.
 - c. $\frac{2}{3}$ adalah 2 bagian dari 3 bagian.
 - d. $\frac{3}{4}$ adalah 3 bagian dari 4 bagian.
 - e. $\frac{4}{5} - \frac{3}{4} = \frac{1}{20}$
 - f. $\frac{2}{3} - \frac{3}{5} = \frac{1}{15}$
- 3) Guru menyuruh peserta didik satu persatu menggunakan media gambar kertas mika didepan kelas dan bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti

- 4) Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
- 5) Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52
- 6) Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok
- 7) Guru membimbing peserta didik mengerjakan LAS dengan kertas mika yang telah diberikan
- 8) Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik
- 9) Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik
- 10) Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama

d) Penutup

- 1) Menyimpulkan tentang pengurangan pecahan dengan media gambar.
- 2) Menginformasikan materi selanjutnya
- 3) Mengajak peserta didik untuk berdoa
- 4) Menutup pembelajaran

3) Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru

bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 100308.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media gambar.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya hasil observasi terhadap 31 item (6item pendahuluan, 21 item kegiatan inti, 4 item kegiatan penutup) aktivitas guru dan peserta didik terlampir pada lampiran 3. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil observasi aktivitas belajar
Siklus II Pertemuan Ke-1

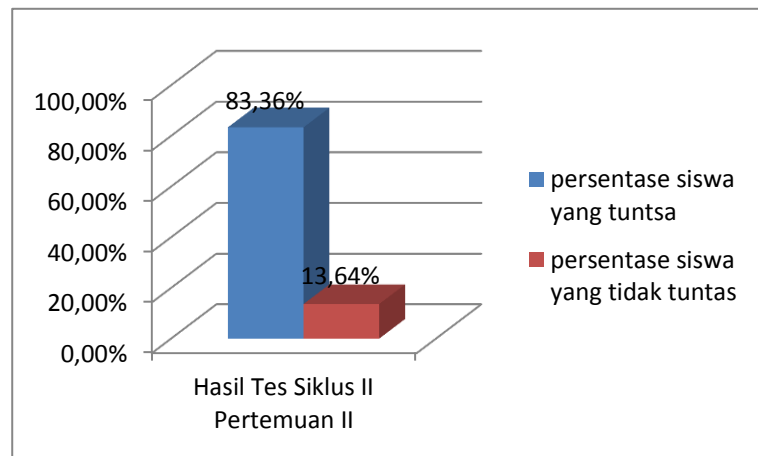
Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
31 item	31	100%	-	-%

Setelah tindakan dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 maka data tersebut dianalisis kembali. Diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 80. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan 19 siswa yang tuntas dari 22 siswa dengan persentase

ketuntasan belajar sebesar 86,36% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 13,64%. Hasil tes tersebut tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Tes Matematika siswa
Siklus II Pertemuan Ke-2

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
22	19	86,36	3	13,64



Gambar 4.5: Histogram Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

4) Refleksi (*reflection*)

Selama penelitian berlangsung untuk siklus II sudah berjalan baik dan lancar dibandingkan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan media gambar.

Peneliti sudah merasa puas karena pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran dengan kertas mika tersebut dapat

merangsang keingintahuan siswa terhadap materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka pada siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Negeri 100308 pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Sehingga, penelitian ini hanya sampai siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, penggunaan media gambar pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, maka hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi berupa deskripsi dan data hasil tes siswa pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media gambar yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka peneliti menyimpulkan

bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IVSD Negeri 100308 pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif dan kondusif. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

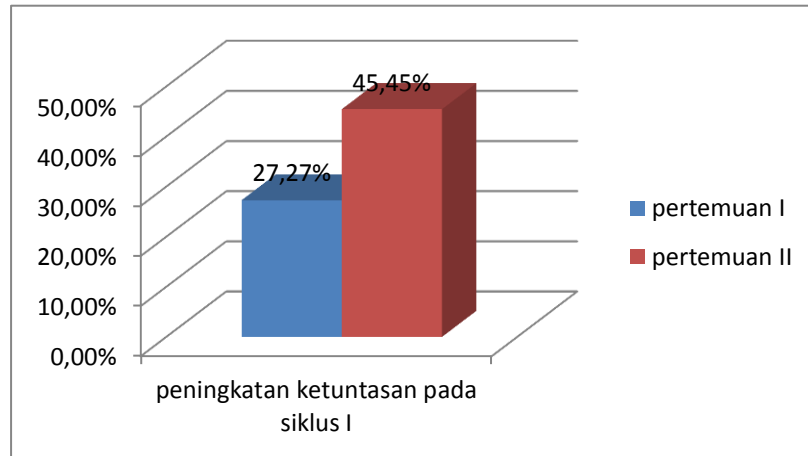
Tabel 4.10
Peningkatan pemahaman konsep
Matematika Siswa berdasarkan
Nilai Rata-rata kelas pada Siklus I

Kategori tes	Rata-rata Kelas
Tes Pertemuan I	55,45
Tes Pertemuan II	62,73

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Peningkatan pemahaman konsep
Matematika Siswa berdasarkan
Ketuntasan pada Siklus I

Kategori tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Pertemuan I	6	27,27%	16	72,73%
Tes Pertemuan II	10	45,45%	12	54,55%



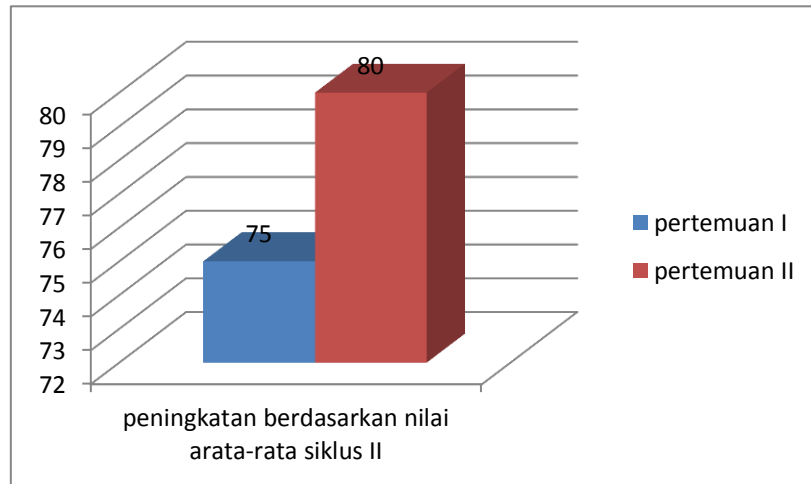
Gambar 4.6: Histogram Peningkatan ketuntasan pada siklus I

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut data dilihat pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 6 siswa dengan nilai rata-rata kelas 55,45 dan persentase ketuntasan belajar 27,27% dan yang tidak tuntas 72,73%. Hasil tersebut terus meningkat lagi pada siklus I pertemuan ke-2, jumlah siswa yang tuntas ada 10 orang dengan nilai rata-rata 62,73 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 45,45% dan persentase tidak tuntas belajar 54,55%.

Keberhasilan tersebut terus ditingatkan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Peningkatan pemahaman konsep
Matematika Siswa berdasarkan Nilai
Rata-rata kelas pada Siklus II

Kategori tes	Rata-rata Kelas
Tes Pertemuan I	75
Tes Pertemuan II	80

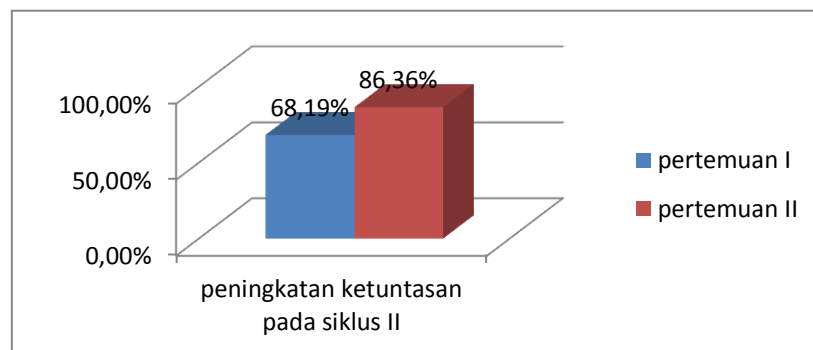


Gambar 4.7: Histogram peningkatan nilai rata-rata siklus II

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa meningkat dari pertemuan I sampai pertemuan II pada siklus II. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Peningkatan pemahaman konsep Matematika
Siswa berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II

Kategori tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Pertemuan I	15	68,19%	7	31,81%
Tes Pertemuan II	19	86,36%	3	13,64%



Gambar 4.8: Histogram peningkatan ketuntasan pada siklus II

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut dapat dilihat pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 15 siswa dan yang tidak tuntas 7 siswa dengan nilai rata-rata 75 dan persentase

ketuntasan hasil belajar 68,19% dan persentase yang tidak tuntas 31,81%. Hasil tersebut meningkat lagi pada pertemuan ke-2 yaitu siswa yang tuntas ada 19 siswa dan yang tidak tuntas 3 siswa dengan nilai rata-rata kelas 80 dan persentase ketuntasan pemahaman konsep 86,36% sedangkan persentase yang tidak tuntas hasil belajar 13,64%.

B. Analisis Hasil Penelitian

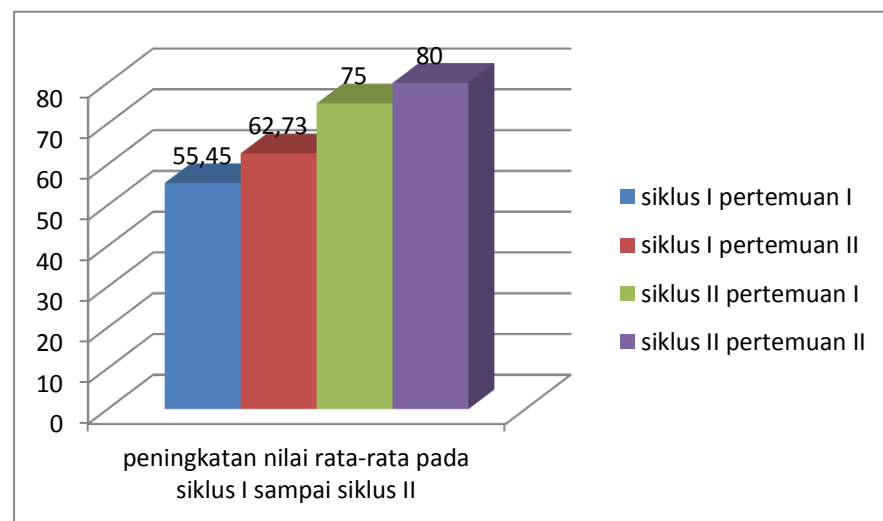
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan penggunaan media gambar kelas IV SD 100308 pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan yakni minimal 80% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan pemahaman konsep siswa telah mencapai 82,14% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan 2.

Tidak ada perbedaan langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II, perbedaan yang terjadi pada siklus I dan II yaitu cara peneliti menguasai atau mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang izin keluar masuk kelas, berbincang-bincang ketika melaksanakan diskusi.

Berikut tabel dan diagram peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata pada siklus I sampai siklus II.

Tabel 4.14
Peningkatan pemahaman konsep Matematika Siswa
berdasarkan Nilai Rata-rata kelas
pada Siklus I sampai Siklus II

Kategori tes	Rata-rata Kelas
Tes Siklus I Pertemuan I	55,45
Tes Siklus I Pertemuan II	62,73
Tes Siklus II Pertemuan I	75
Tes Siklus II Pertemuan II	80

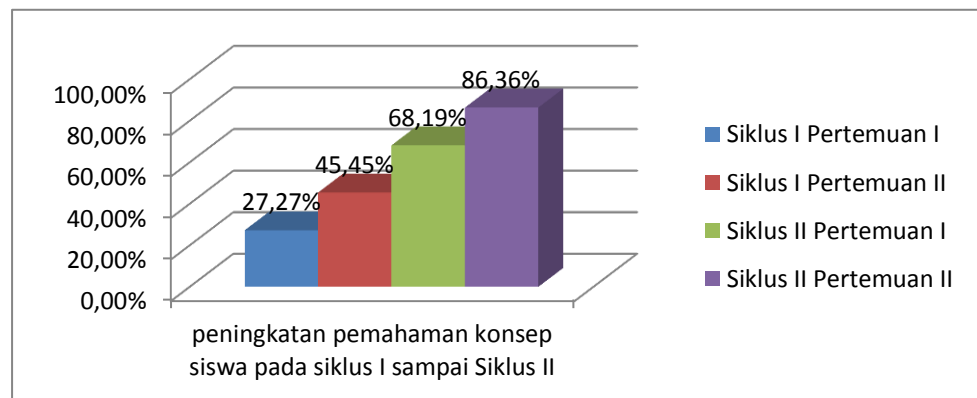


Gambar 4.9: Histogram peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sampai siklus II

Dilihat dari tabel dan histogram tersebut, peningkatan pemahaman konsep siswa berdasarkan nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus 1 hingga siklus 2, dimana peningkatan nilai rata-rata pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 7,28 dari 55,45 menjadi 62,73 sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 5 dari 75 menjadi 80. Dan peningkatan nilai rata-rata pemahaman konsep siswa siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 24,55 dari 55,45 menjadi 80.

Tabel 4.15
Peningkatan pemahaman konsep Matematika Siswa
Siklus I sampai Siklus II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan ke-1	6	27,27%	16	72,73%
Siklus I Pertemuan ke-2	10	45,45%	12	54,55%
Siklus II Pertemuan ke-1	15	68,19%	7	31,81%
Siklus II Pertemuan ke-2	19	86,36%	3	13,64%



Gambar 4.10: Histogram Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus I sampai Siklus II

Dilihat dari tabel dan histogram tersebut, peningkatan pemahaman konsep Matematika siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 18,18% dari 27,27% menjadi 45,45%, sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 18,17% dari 68,19% menjadi 83,36%. Dan peningkatan pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I sampai siklus II sebesar 59,09% dari 27,27% menjadi 86,36% tertera pada lampiran. Begitu juga dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dari siklus I sampai siklus II juga tertera

padalampiran.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Negeri 100308 pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Pengujian hipotesis yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 100308 sangat baik dan hipotesis tindakan yang dibuat peneliti diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di IV SD Negeri 100308 ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan. Hal ini menyebabkan pelaksanaan evaluasi individu oleh peneliti menjadi terbatas sehingga guru kurang dapat memaksimalkan pelajaran atas materi yang telah dipelajari.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam pembagian kelompok, karna siswa sibuk dengan mengangkat kursi dan siswa bertanya satu sama lain mengenai kelompoknya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil analisis data maka hipotesis penelitian pada penelitian ini yaitu ada peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan media gambar pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD NEGERI 100308. Dengan demikian terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke siklus I sampai siklus II. Dimana, pada tes awal rata-rata nilai siswa 40,0. Kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 55,45 menjadi 62,73 Pada siklusII dari 75,00 menjadi 80,00

Persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal 9,10% kemudian meningkat pada siklus I dari 27,27% menjadi 45,45% dan Pada siklus II dari 68,19% menjadi 86,36%. Persentase siswa yang tidak tuntas Pada siklus I dari 72,73% menjadi 54,55% dan Pada siklus II dari 31,81% menjadi 13,64%. Sesuai dengan indikator tindakan pada penelitian ini, di mana siswa sudah melewati KKM (≥ 75) dengan nilai rata-rata 80,00 dan persentase siswa yang tuntas belajar sebesar 86,36%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media gambar yang telah dilakukan, peneliti memberi masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai

pihak berkaitan dengan menggunakan media gambar dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SDN 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur , yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar media ini dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang digunakan di sekolah dan dapat dilaksanakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain, karena penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajar, agar dapat memperoleh pemahaman konsep yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya seperti kesulitan membagi kelompok, sumber rujukan, media serta pengetahuan dan ketajaman analisis peneliti, oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan khususnya Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Bahri, S. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Istarani. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Media Persada. 2013
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali. 2011
- Mujiono, D. d. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006
- Munadi, Y. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta. 2008
- Rangkuti, A. N. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media. 2014
- Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2005
- Sanjaya, W. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2012
- Satrio, A. *Kampus Populer Ilmiah*. Bahasa: Visi 7. 2005
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Sudijono, A. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011
- Sudjana, N. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017
- Susilan, R. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penelitian*. Bandung: Wacana Prima. 2009

Taniredja, T. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktis Dan Mudah*. Bandung: Alfabeta. 2011

Wahab, R. *Psikologi Belajar*. Depok : Raja Grafindo. 2016

Lampiran 1

Time Schedule

[illegible]

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI AWAL AKTIVITAS KEGIATAN GURU DAN PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI KELAS IV SD NEGERI 100308 PANOMPUAN

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	✓	
	2	Guru membimbing peserta didik berdoa	✓	
	3	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
	4	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran		✓
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	6	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓
Kegiatan Inti	7	Guru meminta peserta didik membaca buku sebelum pembelajaran		✓
	8	Peserta didik membaca buku halaman 52		✓
	9	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar.		✓
	10	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	✓	
	11	Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas		✓
	12	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru		✓
	13	Guru bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti		✓

	14	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	✓	
	15	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang		✓
	16	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang		✓
	17	Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada buku		✓
	18	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat pada buku		✓
	19	Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	✓	
	20	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	✓	
	21	Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	✓	
	22	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	✓	
	23	Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	✓	
	24	Peserta didik menunggu hasil LAS		✓
	25	Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik		✓
	26	Peserta didik membahas LAS bersama guru		✓

	27	Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama		✓
Penutup	28	Guru menyimpulkan materi .	✓	
	29	Guru menginformasikan materi selanjutnya		✓
	30	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	✓	
	31	Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 31				
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 13				
Persentase aktivitas yang terlaksana = 41,93%				
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 18				
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 58,06 %				

Panompuan, 13 Agustus 2020
Observer

Deswinda Harahap

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEGIATAN GURU DAN PESERTA
DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI KELAS IV
SD NEGERI 100308 PANOMPIAN SIKLUS I PERTEMUAN I**

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	✓	
	2	Guru membimbing peserta didik berdoa	✓	
	3	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
	4	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran		✓
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	6	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
Kegiatan Inti	7	Guru meminta peserta didik membaca buku sebelum pembelajaran	✓	
	8	Peserta didik membaca buku halaman 52	✓	
	9	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar.	✓	
	10	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	✓	
	11	Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas	✓	
	12	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru	✓	
	13	Guru bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti	✓	

	14	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti		✓
	15	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang		✓
	16	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang		✓
	17	Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada buku	✓	
	18	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat pada buku	✓	
	19	Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok		✓
	20	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	✓	
	21	Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	✓	
	22	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	✓	
	23	Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	✓	
	24	Peserta didik menunggu hasil LAS	✓	
	25	Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	✓	
	26	Peserta didik membahas LAS bersama guru	✓	

	27	Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama	✓	
Penutup	28	Guru menyimpulkan materi .	✓	
	29	Guru menginformasikan materi selanjutnya		✓
	30	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	✓	
	31	Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 31				
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 24				
Persentase aktivitas yang terlaksana = 77,41%				
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 7				
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 22,58%				

Panompuan, 15 Agustus 2020
Observer

Ummi Kalsum Hasibuan, S.Pd

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEGIATAN GURU DAN PESERTA
DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI KELAS IV
SD NEGERI 100308 PANOMPUAN SIKLUS I PERTEMUAN II**

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	✓	
	2	Guru membimbing peserta didik berdoa	✓	
	3	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
	4	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	✓	
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	6	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
Kegiatan Inti	7	Guru meminta peserta didik membaca buku sebelum pembelajaran		✓
	8	Peserta didik membaca buku halaman 52		✓
	9	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar.	✓	
	10	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	✓	
	11	Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas	✓	
	12	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru	✓	
	13	Guru bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti	✓	

	14	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	✓	
	15	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	✓	
	16	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	✓	
	17	Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada buku	✓	
	18	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat pada buku	✓	
	19	Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	✓	
	20	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	✓	
	21	Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	✓	
	22	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	✓	
	23	Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	✓	
	24	Peserta didik menunggu hasil LAS	✓	
	25	Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	✓	
	26	Peserta didik membahas LAS bersama guru	✓	

	27	Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama		✓
Penutup	28	Guru menyimpulkan materi .	✓	
	29	Guru menginformasikan materi selanjutnya	✓	
	30	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	✓	
	31	Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 31				
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 28				
Persentase aktivitas yang terlaksana = 90,32%				
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 3				
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 9,67%				

Panompuan, 21 Agustus 2020
Observer

Ummi Kalsum Hasibuan, S.Pd

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEGIATAN GURU DAN PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI KELAS IV SD NEGERI 100308 PANOMPUAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	✓	
	2	Guru membimbing peserta didik berdoa	✓	
	3	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
	4	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	✓	
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	6	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
Kegiatan Inti	7	Guru meminta peserta didik membaca buku sebelum pembelajaran	✓	
	8	Peserta didik membaca buku halaman 52		✓
	9	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar.	✓	
	10	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	✓	
	11	Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas	✓	
	12	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru	✓	
	13	Guru bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti	✓	

	14	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	✓	
	15	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	✓	
	16	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	✓	
	17	Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada buku	✓	
	18	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat pada buku	✓	
	19	Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	✓	
	20	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	✓	
	21	Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	✓	
	22	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	✓	
	23	Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	✓	
	24	Peserta didik menunggu hasil LAS	✓	
	25	Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	✓	
	26	Peserta didik membahas LAS bersama guru	✓	

	27	Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama		✓
Penutup	28	Guru menyimpulkan materi .	✓	
	29	Guru menginformasikan materi selanjutnya	✓	
	30	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	✓	
	31	Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 31				
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 29				
Persentase aktivitas yang terlaksana = 93,54%				
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 2				
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 6,45%				

Panompuan, 24 Agustus 2020
Observer

Umami Kalsum Hasibuan, S.Pd

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEGIATAN GURU DAN PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI KELAS IV SD NEGERI 100308 PANOMPUAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	✓	
	2	Guru membimbing peserta didik berdoa	✓	
	3	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
	4	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	✓	
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	6	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
Kegiatan Inti	7	Guru meminta peserta didik membaca buku sebelum pembelajaran	✓	
	8	Peserta didik membaca buku halaman 52	✓	
	9	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar.	✓	
	10	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	✓	
	11	Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas	✓	
	12	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru	✓	
	13	Guru bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti	✓	

	14	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	✓	
	15	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	✓	
	16	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	✓	
	17	Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada buku	✓	
	18	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat pada buku	✓	
	19	Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	✓	
	20	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	✓	
	21	Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	✓	
	22	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	✓	
	23	Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	✓	
	24	Peserta didik menunggu hasil LAS	✓	
	25	Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	✓	
	26	Peserta didik membahas LAS bersama guru	✓	

	27	Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama	✓	
Penutup	28	Guru menyimpulkan materi .	✓	
	29	Guru menginformasikan materi selanjutnya	✓	
	30	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	✓	
	31	Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 31				
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 31				
Persentase aktivitas yang terlaksana = 100%				
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = -				
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = -%				

Panompuan, 27 Agustus 2020
Observer

Umami Kalsum Hasibuan, S.Pd

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 100308 Panompuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Materi Pokok : Pecahan
Alokasi Waktu : 2×35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomenal dan kejadian tampak mata.
4. Mengelola, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal

Indikator pencapaian kompetensi :

- 3.3.1 Memahami pengertian pecahan
3.3.2 Memahami penjumlahan pecahan
4.3.2 Menyelesaikan permasalahan penjumlahan pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

1. Mengembangkan pengetahuan matematika tentang pecahan dan dapat menggunakannya dalam keterampilan sehari-hari yang menimbulkan keberanian, kepuasan, dan kesenangan

2. Menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan pengertiannya bahwa matematika memainkan peranan dalam kehidupan disekitar mereka
3. Mengembangkan kemampuan berpikir logis untuk mengklasifikasi, menggeneralisasi, dan membuktikan
4. Memahami pengertian pecahan
5. Memahami penaksiran dari jumlah bilangan pecahan

D. Materi Pembelajaran

Penjumlahan pecahan

E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Latihan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Gambar ,LAS

Alat/bahan : Spidol, papan tulis, penghapus

Sumber Belajar : Marthen Kanginan, *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*, Kurikulum 2013, Edisi Revisi, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016

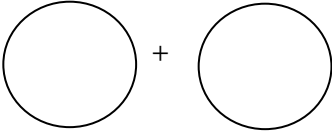
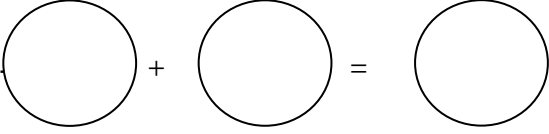
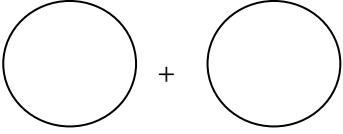
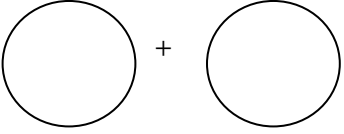
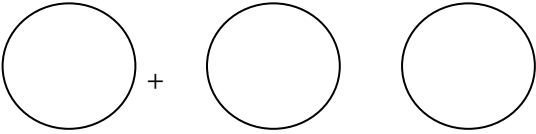
G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Guru memberikan salam	Peserta didik menjawab salam	5 Menit
		Guru membimbing peserta didik berdoa	Peserta didik berdoa bersama dipimpin ketua kelas	
		Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik menyampaikan kehadiran	
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	Peserta didik siap menerima pelajaran	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan	Peserta didik memahami manfaat mempelajari pecahan untuk kehidupan nyata	

		sehari-hari. Contohnya: pada saat membagi sebuah pizza untuk anggota keluarga. Berapa bagian pizza yang diperoleh masing-masing orang agar mendapat bagian yang sama		
2	Inti	Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52	Peserta didik membaca buku halaman 52	60 Menit
		Guru menjelaskan materi pengurangan pecahan dengan menggunakan media gambar. Contoh. - Guru menunjukkan sebuah gambar pizza yang sudah dipotong . Kemudian guru menjelaskan bahwa gambar tersebut merupakan pecahan $\frac{1}{3}$ kemudian guru menunjukkan satu gambar lagi yang sudah diarsir juga. - Guru menggambar dua buah coklat dengan potongan yang berbeda yaitu $\frac{4}{5} + \frac{1}{2}$ dengan menjelaskan cara penyelesaian melalui gambar coklat dimana $\frac{4}{5}$ dengan coklat berwarna hitam dan $\frac{1}{2}$ berwarna putih dengan hasil $\frac{13}{10}$ - Dan guru menjelaskan bahwa penjumlahan pecahan mendapatkan hasil yaitu apabila dua buah gambar yang memiliki warna dan menjumlahkan semua warna yang ada pada gambar	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	
		Guru menyuruh peserta didik	Peserta didik	

		satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas Bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti	menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru dan Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	
		Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	
		Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat dihalaman 52	
		Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	Peserta didik menerima LAS yang telah dibagikan guru	
		Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	
		Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	
		Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	Peserta didik menunggu hasil LAS	
		Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama	Peserta didik membahas LAS bersama guru	
3	Penutup	Menyimpulkan tentang pengurangan pecahan dengan media gambar.	Mengerjakan evaluasi tentang penjumlahan pecahan	5 Menit
		Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya	
		Mengajak peserta didik untuk berdoa	Berdoa bersama	
		Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran	

H. Soal dan Pembahasan

No.	Soal	Pembahasan
1	Selesaikan pecahan berikut dengan media gambar $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \dots$	$\frac{1}{2} + \frac{1}{4} =$  
2		 

Penilaian

1) Penilaian Kegiatan 3.2

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses pembelajaran tentang *Penjumlahan Pecahan*, guru dapat menilai berdasarkan aspek sebagai berikut.

Instrumen Penilaian Kegiatan 3.2

	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							Keterangan
		Aspek Sikap Spiritual		Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan			
		Bersyukur Setelah Selesai Melakukan Kegiatan		Ketetapan dalam Menentukan Hasil Operasi Hitung		Keterampilan Menuliskan Langkah-langkah dalam Menyelesaikan Permasalahan			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	1	2	3	

	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan

Diisi dengan
tanda cek
(✓)

Kategori
penilaian
aspek
sikap
spriritual

“Ya” diberi
skor = 1,

“Tidak”
diberi
skor = 0.

Kategori
penilaian
aspek
pengetah
uan

“Ya” diberi
skor = 1,

“Tidak”
diberi
skor = 0.

Kategori
penilaian
aspek
keteramp
ilan

3 = runtut
dan
mulai

dipahami

,

2 = mudah
dipahami
tapi tidak
runtut,

1 = tidak
runtut
dan sulit
dipahami

.

Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 5.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Panompuan, Agustus 2020

Mengetahui
Wali kelas IV

Peneliti

Umni kalsum, S.Pd

Deswinda Harahap

Diketahui

Bonggal Siregar, S.Pd

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 100308 Panompuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi Waktu : 2×35 menit

I. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengelola, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal

Indikator pencapaian kompetensi :

3.3.1 Memahami pengertian pecahan

3.3.3 Memahami pengurangan pecahan

4.3.3 Menyelesaikan permasalahan pengurangan pecahan

K. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

6. Mengembangkan pengetahuan matematika tentang pecahan dan dapat menggunakannya dalam keterampilan sehari-hari yang menimbulkan keberanian, kepuasan, dan kesenangan

7. Menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan pengertiannya bahwa matematika memainkan peranan dalam kehidupan disekitar mereka
8. Mengembangkan kemampuan berpikir logis untuk mengklasifikasi, menggeneralisasi, dan membuktikan
9. Memahami pengertian pecahan
10. Memahami penaksiran dari selisih bilangan pecahan

L. Materi Pembelajaran

Pengurangan pecahan

M. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Latihan

N. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Gambar ,LAS

Alat/bahan : Spidol, papan tulis, penghapus

Sumber Belajar : Marthen Kanginan, *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*, Kurikulum 2013, Edisi Revisi, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016

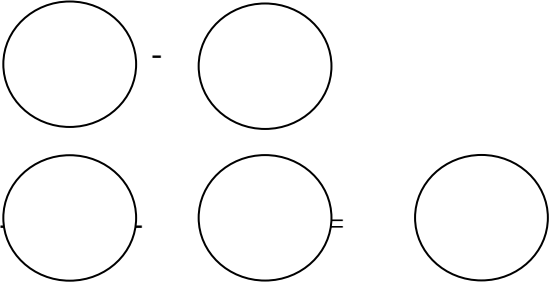
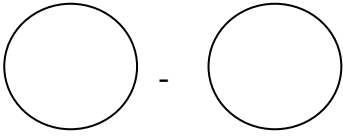
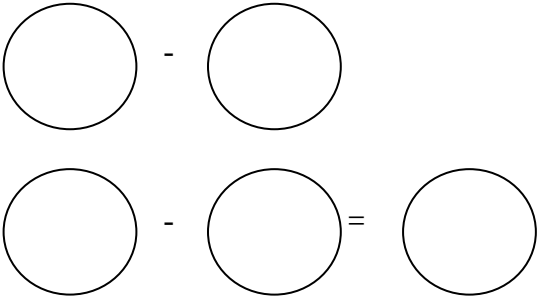
O. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Guru memberikan salam	Peserta didik menjawab salam	5 Menit
		Guru membimbing peserta didik berdoa	Peserta didik berdoa bersama dipimpin ketua kelas	
		Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik menyampaikan kehadiran	
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	Peserta didik siap menerima pelajaran	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam	Peserta didik memahami manfaat mempelajari pecahan untuk kehidupan nyata	

		kehidupan sehari-hari. Contohnya: pada saat membagi sebuah pizza untuk anggota keluarga. Berapa bagian pizza yang diperoleh masing-masing orang agar mendapat bagian yang sama		
2	Inti	Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52	Peserta didik membaca buku halaman 52	60 Menit
		Guru menjelaskan materi pengurangan pecahan dengan menggunakan media gambar. Contoh. - Guru menunjukkan sebuah gambar pizza yang sudah dipotong . Kemudian guru menjelaskan bahwa gambar tersebut merupakan pecahan $\frac{1}{3}$ kemudian guru menunjukkan satu gambar lagi yang sudah diarsir juga. - Guru menggambar dua buah coklat dengan potongan yang berbeda yaitu $\frac{4}{5} - \frac{1}{2}$ dengan menjelaskan cara penyelesaian melalui gambar coklat dimana $\frac{4}{5}$ dengan coklat berwarna hitam dan $\frac{1}{2}$ berwarna putih dengan hasil $\frac{3}{10}$ - Dan guru menjelaskan bahwa pengurangan pecahan mendapatkan hasil yaitu apabila 2 buah	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	

		gambar yang berhimpit memiliki 2 warna yang berbeda .		
		Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas Bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru dan Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	
		Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	
		Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat dihalaman 52	
		Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	Peserta didik menerima LAS yang telah dibagikan guru	
		Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	
		Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	
		Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	Peserta didik menunggu hasil LAS	
		Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama	Peserta didik membahas LAS bersama guru	
3	Penutup	Menyimpulkan tentang pengurangan pecahan dengan media gambar.	Mengerjakan evaluasi tentang penjumlahan pecahan	5 Menit
		Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya	
		Mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	Berdoa bersama	
		Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran	

P. Soal dan Pembahasan

No.	Soal	Pembahasan
1	Selesaikan pecahan berikut dengan media gambar $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \dots$	$\frac{1}{2} - \frac{1}{4} =$ 
2		

Penilaian

2) Penilaian Kegiatan 3.3

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses pembelajaran tentang *Pengurangan Pecahan*, guru dapat menilai berdasarkan aspek sebagai berikut.

Instrumen Penilaian Kegiatan 3.3

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							Keterangan
		Aspek Sikap Spiritual		Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan			
		Bersyukur Setelah Selesai Melakukan Kegiatan		Ketetapan dalam Menentukan Hasil Operasi Hitung		Keterampilan Menuliskan Langkah-langkah dalam Menyelesaikan Permasalahan			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	1	2	3	

1.	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2.	...	...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan

Diisi dengan tanda cek
(✓)

Kategori penilaian
aspek sikap spriritual
“Ya” diberi skor = 1,
“Tidak” diberi skor =
0.

Kategori penilaian
aspek pengetahuan
“Ya” diberi skor = 1,
“Tidak” diberi skor =
0.

Kategori penilaian
aspek keterampilan
3 = runtut dan mulai
dipahami,
2 = mudah dipahami
tapi tidak runtut,
1 = tidak runtut dan
sulit dipahami.

Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 5.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Panompuan, Agustus 2020

Mengetahui
Wali kelas IV

Peneliti

Umni kalsum, S.Pd

Deswinda Harahap

Diketahui

Bonggal Siregar, S.Pd

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 100308 Panompuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Materi Pokok : Pecahan
Alokasi Waktu : 2×35 menit

Q. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mengelola, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal

Indikator pencapaian kompetensi :

- 3.3.1 Memahami pengertian pecahan
3.3.2 Memahami penjumlahan pecahan
4.3.2 Menyelesaikan permasalahan penjumlahan pecahan

S. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

11. Mengembangkan pengetahuan matematika tentang pecahan dan dapat menggunakannya dalam keterampilan sehari-hari yang menimbulkan keberanian, kepuasan, dan kesenangan
12. Menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan pengertiannya bahwa matematika memainkan peranan dalam kehidupan disekitar mereka

13. Mengembangkan kemampuan berpikir logis untuk mengklasifikasi, menggeneralisasi, dan membuktikan
14. Memahami pengertian pecahan
15. Memahami penaksiran dari jumlah bilangan pecahan

T. Materi Pembelajaran

Penjumlahan pecahan

U. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Latihan

V. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Gambar ,LAS

Alat/bahan : Spidol, papan tulis, penghapus

Sumber Belajar : Marthen Kanginan, *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*, Kurikulum 2013, Edisi Revisi, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016

W. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Guru memberikan salam	Peserta didik menjawab salam	5 Menit
		Guru membimbing peserta didik berdoa	Peserta didik berdoa bersama dipimpin ketua kelas	
		Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik menyampaikan kehadiran	
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	Peserta didik siap menerima pelajaran	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: pada saat membagi sebuah kue tar untuk anggota keluarga.	Peserta didik memahami manfaat mempelajari pecahan untuk kehidupan nyata	

		Berapa bagian tar yang diperoleh masing-masing orang agar mendapat bagian yang sama		
2	Inti	Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52	Peserta didik membaca buku halaman 52	60 Menit
		Guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar dan kertas mika. Contoh. - Guru menunjukkan sebuah gambar puding yang sudah dipotong . Kemudian guru menjelaskan bahwa gambar tersebut merupakan pecahan $\frac{2}{6}$ kemudian guru menunjukkan satu gambar lagi yang sudah diarsir juga. - Guru menggambar dua buah kue dengan potongan yang berbeda yaitu $\frac{2}{6} + \frac{1}{3}$ dengan menjelaskan cara penyelesaian melalui gambar kue dimana $\frac{2}{6}$ dengan kue berwarna hijau dan $\frac{1}{3}$ berwarna coklat dengan hasil $\frac{12}{18}$ - Dan guru menjelaskan bahwa penjumlahan pecahan mendapatkan hasil yaitu apabila dua buah gambar yang memiliki warna dan menjumlahkan semua warna yang ada pada gambar	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	
		Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas Bertanya kepada siswa materi	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru dan	

		yang belum dimengerti	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	
		Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	
		Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat di halaman 52	
		Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	Peserta didik menerima LAS yang telah dibagikan guru	
		Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	
		Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	
		Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	Peserta didik menunggu hasil LAS	
		Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama	Peserta didik membahas LAS bersama guru	
3	Penutup	Menyimpulkan tentang pengurangan pecahan dengan media gambar.	Mengerjakan evaluasi tentang penjumlahan pecahan	5 Menit
		Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya	
		Mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	Berdoa bersama	
		Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran	

X. Soal dan Pembahasan

No.	Soal	Pembahasan
-----	------	------------

	...								...
	...								...
	...								...

Keterangan

Diisi dengan
tanda cek
(✓)

Kategori
penilaian
aspek
sikap
spiritual

“Ya” diberi
skor = 1,

“Tidak”
diberi
skor = 0.

Kategori
penilaian
aspek
pengetah
uan

“Ya” diberi
skor = 1,

“Tidak”
diberi
skor = 0.

Kategori
penilaian
aspek

keteramp
ilan

3 = runtut
dan
mulai
dipahami
,

2 = mudah
dipahami
tapi tidak
runtut,

1 = tidak
runtut
dan sulit
dipahami
.

Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 5.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Panompuan, Agustus 2020

Mengetahui
Wali kelas IV

Peneliti

Umni kalsum, S.Pd

Deswinda Harahap

Diketahui

Bonggal Siregar, S.Pd

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 100308 Panompuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi Waktu : 2×35 menit

Y. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomenal dan kejadian tampak mata.
16. Mengelola, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal

Indikator pencapaian kompetensi :

- 3.3.1 Memahami pengertian pecahan
- 3.3.3 Memahami pengurangan pecahan
- 4.3.3 Menyelesaikan permasalahan pengurangan pecahan

AA. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

16. Mengembangkan pengetahuan matematika tentang pecahan dan dapat menggunakannya dalam keterampilan sehari-hari yang menimbulkan keberanian, kepuasan, dan kesenangan

17. Menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan pengertiannya bahwa matematika memainkan peranan dalam kehidupan disekitar mereka
18. Mengembangkan kemampuan berpikir logis untuk mengklasifikasi, menggeneralisasi, dan membuktikan
19. Memahami pengertian pecahan
20. Memahami penaksiran dari selisih bilangan pecahan

BB. Materi Pembelajaran

Pengurangan pecahan

CC. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Latihan

DD. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Gambar ,LAS

Alat/bahan : Spidol, papan tulis, penghapus

Sumber Belajar : Marthen Kanginan, *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*, Kurikulum 2013, Edisi Revisi, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016

EE. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Guru memberikan salam	Peserta didik menjawab salam	5 Menit
		Guru membimbing peserta didik berdoa	Peserta didik berdoa bersama dipimpin ketua kelas	
		Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik menyampaikan kehadiran	
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	Peserta didik siap menerima pelajaran	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan	Peserta didik memahami manfaat mempelajari pecahan untuk kehidupan nyata	

		sehari-hari. Contohnya: pada saat membagi sebuah roti tawar untuk anggota keluarga. Berapa bagian Roti tawar yang diperoleh masing-masing orang agar mendapat bagian yang sama		
2	Inti	Guru meminta peserta didik membaca buku halaman 52	Peserta didik membaca buku halaman 52	60 Menit
		Guru menjelaskan materi pengurangan pecahan dengan menggunakan media gambar dan kertas Mika. Contoh. - Guru menunjukkan sebuah gambar Roti tawar yang sudah dipotong . Kemudian guru menjelaskan bahwa gambar tersebut merupakan pecahan $\frac{3}{5}$ kemudian guru menunjukkan satu gambar lagi yang sudah diarsir juga. - Guru menggambar dadar gulung dengan potongan yang berbeda yaitu $\frac{1}{2} - \frac{1}{3}$ dengan menjelaskan cara penyelesaian melalui gambar dadar gulung dimana $\frac{1}{2}$ dengan dadar gulung berwarna hijau dan $\frac{1}{3}$ berwarna coklat dengan hasil $\frac{1}{6}$ - Dan guru menjelaskan bahwa pengurangan pecahan mendapatkan hasil yaitu apabila 2 buah gambar yang berhimpit memiliki 2 warna yang berbeda .	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	
		Guru menyuruh peserta didik satu per satu menggunakan media gambar didepan kelas	Peserta didik menggunakan media gambar didepan kelas sesuai anjuran guru dan	

		Bertanya kepada siswa materi yang belum dimengerti	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti	
		Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang	
		Mengarahkan peserta didik untuk mengamati permasalahan yang diberikan pada halaman 52	Peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat dihalaman 52	
		Guru membagi LAS kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok	Peserta didik menerima LAS yang telah dibagikan guru	
		Guru menunggu peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan	Peserta didik mengerjakan LAS yang telah diberikan oleh guru	
		Guru mengumpulkan LAS yang telah diberikan kepada peserta didik	Peserta didik mengumpulkan LAS yang telah dikerjakan	
		Guru mengoreksi hasil LAS peserta didik	Peserta didik menunggu hasil LAS	
		Guru membahas LAS yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama	Peserta didik membahas LAS bersama guru	
3	Penutup	Menyimpulkan tentang pengurangan pecahan dengan media gambar.	Mengerjakan evaluasi tentang penjumlahan pecahan	5 Menit
		Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya	
		Mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	Berdoa bersama	
		Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran	

FF. Soal dan Pembahasan

No.	Soal	Pembahasan
1	Selesaikan pecahan berikut dengan media gambar	$\frac{1}{2} - \frac{2}{6} =$

	$\frac{1}{2} - \frac{2}{6} = \dots$	○ - ○ ○ - ○ = ○
2	○ - ○	○ - ○ ○ - ○ = ○

Penilaian

4) Penilaian Kegiatan 3.3

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses pembelajaran tentang *Pengurangan Pecahan*, guru dapat menilai berdasarkan aspek sebagai berikut.

Instrumen Penilaian Kegiatan 3.3

	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							Keterangan
		Aspek Sikap Spiritual		Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan			
		Bersyukur Setelah Selesai Melakukan Kegiatan		Ketetapan dalam Menentukan Hasil Operasi Hitung		Keterampilan Menuliskan Langkah-langkah dalam Menyelesaikan Permasalahan			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	1	2	3	
	...								...
	...								...

	...								...

Keterangan

Diisi dengan
tanda cek
(✓)

Kategori
penilaian
aspek
sikap
spriritual

“Ya” diberi
skor = 1,

“Tidak”
diberi
skor = 0.

Kategori
penilaian
aspek
pengetah
uan

“Ya” diberi
skor = 1,

“Tidak”
diberi
skor = 0.

Kategori
penilaian
aspek
keteramp
ilan

3 = runtut
dan
mulai
dipahami
,

2 = mudah
dipahami
tapi tidak
runtut,

1 = tidak
runtut
dan sulit
dipahami
.

Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 5.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Panompuan, Agustus 2020

Mengetahui
Wali kelas IV

Peneliti

Umami kalsum, S.Pd

Deswinda Harahap

Diketahui

Bonggal Siregar, S.Pd

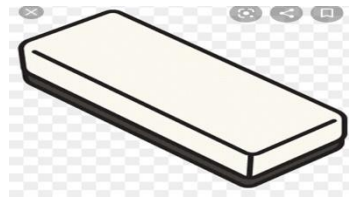
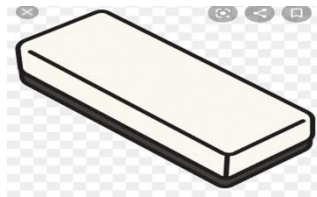
Lampiran 11

Soal Pretest

1. $\frac{2}{5} + \frac{1}{5} = \dots$
2. Selesaikan pecahan berikut!



3. Ibu membuat sebuah kue bolu dan akan dibagikan kepada 4 orang anaknya. Gambarkan setiap potongan-potongan kue tersebut!
4. Selesaikan pecahan berikut!



5. Dina membeli 2 buah pizza. Pizza 1 akan dibagikan kepada ayah, ibu, abang, dan adek. Sedangkan pizza 2 akan dibagikan kepada teman-temannya dino, dodi, rina, ayu, dan sisika. Gambarkan kedua bentuk pecahan tersebut!

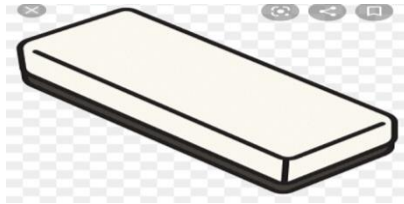
Lampiran 13

SOAL PENGURANGAN PECAHAN Siklus I Pertemuan II

Selesaikan soal berikut ini dengan menggunakan media gambar

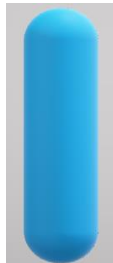
1. $\frac{4}{5} - \frac{3}{6} = \dots$

2. Selesaikan pecahan berikut!



3. Ibu membuat sebuah kue bolu dan akan dibagikan kepada 8 orang anaknya. Gambarkan setiap potongan-potongan kue tersebut!

4. Selesaikan pecahan berikut ini!



5. Dini membeli 2 buah lupis. Lupis 1 akan dibagikan kepada ayah, ibu, abang, dan adek. Sedangkan Lupis 2 akan dibagikan kepada teman-temannya dino, dodi, rina, ayu, dan sisika. Gambarkan kedua bentuk pecahan tersebut!

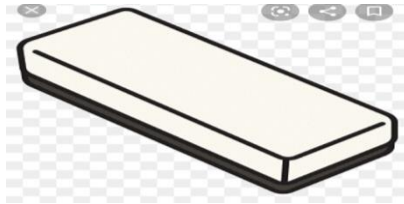
Lampiran 14

SOAL PENJUMLAHAN PECAHAN Siklus II Pertemuan I

Selesaikan soal berikut ini dengan menggunakan media gambar

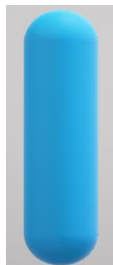
1. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \dots$

2. Selesaikan pecahan berikut!



3. Ibu membuat sebuah risol dan akan dibagikan kepada 3 orang anaknya. Gambarkan setiap potongan-potongan risol tersebut!

4. Selesaikan pecahan berikut ini!



5. Dini membeli 2 buah coklat batang. Coklat batang 1 akan dibagikan kepada abang, dan adek. Sedangkan coklat batang 2 akan dibagikan kepada teman-temannya riska, halimah, fatimah dan saniah. Gambarkan kedua bentuk pecahan tersebut!

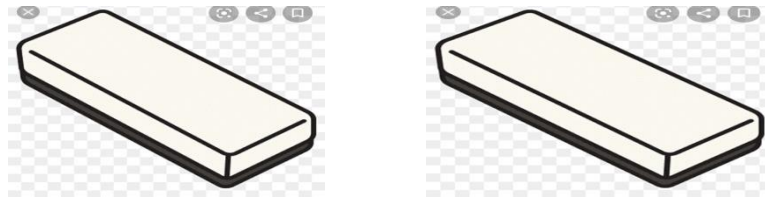
Lampiran 15

SOAL PENGURANGAN PECAHAN Siklus II Pertemuan II

1. $\frac{3}{6} - \frac{2}{5} = \dots$
2. Selesaikan pecahan berikut!



3. Ibu membeli sebuah roti tawar dan akan dibagikan kepada 3 orang anaknya. Gambarkan setiap potongan-potongan kue tersebut!
4. Selesaikan pecahan berikut!



5. Mia membeli 3 buah lupis. lupis 1 akan dibagikan kepada Fatimah dan Halimah, lupis 2 akan dibagikan kepada Deswin, Indah dan Meli dan Lupis 3 akan dibagikan kepada hamid, dan farida. Gambarkan ketiga bentuk pecahan tersebut!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : DESWINDA HARAHAP
NIM : 16 202 00041
Tempat Tanggal Lahir : Panompuan, 19 Desember 1998
Alamat : panompuan
Kecamatan Angkola Timur
Kabupaten Tapanuli Selatan
 2. Nama Orang Tua
Ayah : Syaiful Azhari Harahap
Ibu : Nurmaulina Siregar, S.Pd
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Guru
- Alamat : panompuan
Kecamatan Angkola Timur
Kabupaten Tapanuli Selatan
- Pendidikan
- a. SD Negeri 100540 Panompuan Tamat Tahun 2010
 - b. SMP Negeri 3 Angkola Timur Tamat Tahun 2013
 - c. SMA IT Al-Husnayain Panyabungan Tamat Tahun 2016
 - d. IAIN Padangsidempuan Tamat Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-695 /In.14/E.1/TL.00/08/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

// Agustus 2020

Yth. Kepala SDN 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

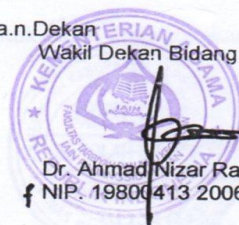
Nama : Deswinda Harahap
NIM : 1620200041
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Kelas IV SDN 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
f NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI No. 100308 PANOMPUAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR



Nomor : 42.2/069/SDM/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Panompuan, *September* 2020

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor: B-695/In.14/E.1/TL.00/08/2020 perihal surat diatas pada prinsipnya kami memberikan izin melaksanakan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi di SD Negeri 100308 Panompuan Kec. Angkola Timur. Atas nama mahasiswa :

Nama : Deswinda Harahap
NIM : 16 202 00041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris/Pendidikan Matematika,
Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan menggunakan Media Gambar dalam menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur"

Demikian surat izin ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

